

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN GAYA
KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BIMA**



Oleh:

Nama: Umu Hanif Khairiyah

No. Mahasiswa: 17312412

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN GAYA
KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Umu Hanif Khairiyah

No. Mahasiswa: 17312412

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 Oktober 2021



(Umu Hanif Khairiyah)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN GAYA
KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Umu Hanif Khairiyah

No. Mahasiswa: 17312412

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 September 2021

Dosen Pembimbing,



(Johan Arifin, S.E, M.Si, Ph.D.)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uil.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2021/2022, hari Rabu, tanggal 10 November 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : UMU HANIF KHAIRIYAH
NIM : 17312412
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima
Dosen Pembimbing : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.
Anggota Tim : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Yogyakarta, 01 December 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,



Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Disusun oleh : UMU HANIF KHAIRIYAH

Nomor Mahasiswa : 17312412

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 10 November 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

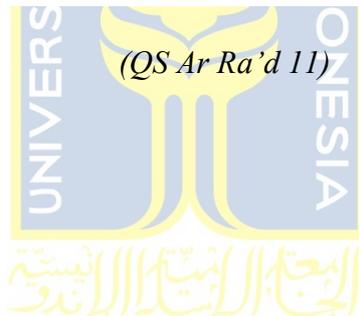

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Ya Allah

Dengan segala kerendahan hati,
skripsi ini saya persembahkan untuk,

Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Salam Gani dan Ibu Nurhikmah serta abang dan adik tersayang Sandy Fakhrizal Gani, Faizzah Rabiatus Ramadhani dan Toibah Anis Mawaddah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat berkali lipat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Serta orang-orang baik yang ada dalam hidup saya dengan segala bentuk doa dan dukungannya yang tiada hentinya dan membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam hal-hal kebaikan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabill'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan untuk junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman jahiliah ke zaman islamiah. Di mana zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima”** disusun untuk tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Pada proses penyusunannya, skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, saran, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang atas berkah, rahmat serta semua kemudahan yang berikan, sehingga penulis dapat menghadapi segala cobaan dan memperoleh kemudahan dalam segala hal.
2. Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan ilmu, teladan, serta syafaat bagi umatnya.
3. Bapak Fathul Wahid, ST. , M. Sc. , Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Jaka Sriyana, S. E. , M. Si. , Ph. D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, Dr. , S. E. , M. Si. , Ak, CMA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin S. E. , M. Si. , Ph. D. , selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak atas semua bimbingan dan nasehatnya selama ini. Terimakasih banyak untuk setiap waktu yang bapak luangkan serta kesabaran selama ini membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga ilmu-ilmu yang diberikan Bapak Johan selalu bermanfaat. Semoga kesehatan selalu diberikan oleh Allah SWT kepada bapak beserta keluarga.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Salam Gani M. Pd dan Ibu Nurhikmah S. Pd. yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung yang penulis sayangi, Sandy Fakhri Gani, Faizzah Rabiatur Ramadhani dan Toibah Anis Mawaddah yang selalu memberikan doa serta dukungan dan hiburan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, semangat dan do'a.
11. Sahabat "MAGIFICTO" (Isyryn Yus Fauziah, Khiyaru Rizka, Tri Susanti dan Nur Indah) yang selalu memberikan semangat, dorongan, dukungan, selalu ada dalam setiap suka dan duka serta selalu ingin melakukan yang terbaik untuk penulis.
12. Sahabat "MUSYAFIR JOGJA" (Lusi Fauziana Selfi, Ruhul Jihaddah Gaffar, Nurlaili Sukmawati, M. Isniadin Ba'adiyah, Khairul Fadilah, Muhammad Rizky, Mega Perdana Putra, M. Ardiansyah, M. Teguh Nuryaman, dan M. Rian Rizki) yang selalu memberikan semangat serta hiburan dikala penulis sedang jenuh dalam menyusun skripsi.

13. Teman-teman kuliah yang selalu ada menemani masa-masa kuliah dalam setiap suka dan duka serta selalu mengajak belajar bersama (Syvia Nur Safitri, Firda Nurul Lisdiana, Aghnia Salma, Labibah Arifiana, Fitri Khoerunnisa)
14. Keluarga Islamic Economics Study Club yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
15. Teman-teman Akuntansi 2017 yang menjadi teman seperjuangan selama 4 tahun masa perkuliahan penulis di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman dan kebersamaan selama kuliah.
16. Para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner dan banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
17. *Last but Not least, I wanna thanks me, I wanna thanks me believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having No days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara/i yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaannya.

Wassalamua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

Penulis

Umu Hanif Khairiyah

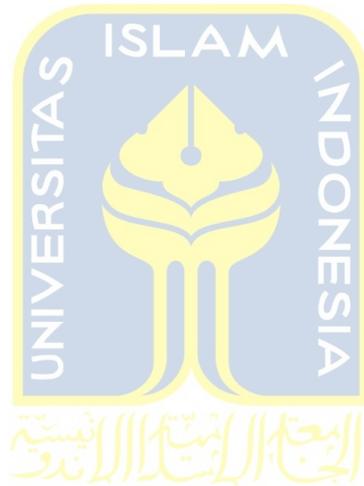
DAFTAR ISI

COVER HALAMAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
2. 1 Landasan Teori.....	13
2. 1. 1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13
2. 1. 2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	17
2. 1. 3 Komitmen Organisasi.....	21
2. 1. 4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	23
2. 1. 5 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	25
2.1.6 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah.....	27
2. 1. 7 Pemanfaatan Teknologi Informasi	29
2. 1. 8 Gaya Kepemimpinan.....	30

2. 2 Penelitian Terdahulu	31
2. 3 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	32
2.3.1 Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	32
2.3.2 Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	33
2.3.3 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	35
2.3.4 Pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	37
2.3.5 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	38
2.3.6 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.....	39
2. 4 Kerangka Pemikiran	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
3. 1 Jenis Penelitian.....	43
3. 2 Populasi dan Sampel.....	43
3. 2. 1 Populasi	43
3. 2. 2 Sampel	43
3. 3 Jenis Data, Sumber Data dan serta Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	47
3. 4. 1 Variabel Dependen.....	47
3. 4. 2 Variabel Independen	49
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	59
3.6 Teknik Analisis Data.....	59
3. 6. 1 Analisis Statistik Deskriptif	60
3. 6. 2 Uji Kualitas Data.....	60
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
3. 6. 4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
3. 6. 5 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	64

3. 6. 6 Uji T	65
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Analisis Deskriptif Data Umum	66
4.2 Karakteristik dan Klasifikasi Responden.....	67
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.4 Uji Kualitas Data.....	71
4.4.1 Uji Validitas	71
4.4.2 Uji Reliabilitas	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	76
4.5.1 Uji Normalitas	76
4.5.2 Uji Multikolinearitas	78
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	79
4.6 Pengujian Hipotesis.....	80
4.6.1 Pengujian Parsial (Uji-t)	80
4.6.2 Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R ²)	84
4.7 Pembahasan	86
4.7.1 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima	86
4.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima	88
4.7.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima	90
4.7.4 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.....	92
4.7.5 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima	93
4.7.6 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima	95
BAB V.....	97
PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97

5.2	Saran.....	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	100
	LAMPIRAN	105

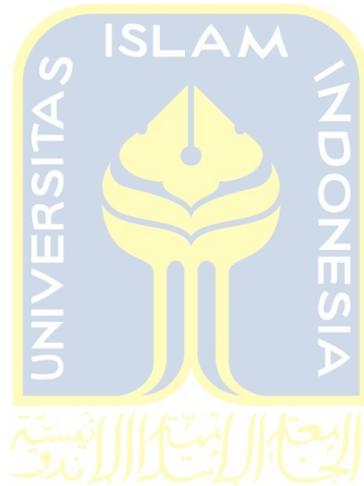


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Opini BPK untuk Laporan Keuangan Daerah.....	8
Tabel 3.1 Item pertanyaan Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	48
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Komitmen Organisasi.....	50
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.....	52
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	53
Tabel 3.5 Item Pertanyaan Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	55
Tabel 3.6 Item Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	56
Tabel 3.7 Item Pertanyaan Variabel Gaya Kepemimpinan.....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner Penelitian	66
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	67
Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	68
Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Lama Waktu Bekerja	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	41
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN	105
LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN	106
LAMPIRAN 3 DATA PENELITIAN	114
LAMPIRAN 4 HASIL UJI DESKRIPTIF	149
LAMPIRAN 5 HASIL UJI KUALITAS DATA	150
LAMPIRAN 6 HASIL UJI ASUMSI KLASIK	172
LAMPIRAN 7 HASIL UJI REGRESI BERGANDA	176



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 101 yang merupakan pegawai sub-bagian keuangan setiap SKPD. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20. Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima. Sedangkan, standar akuntansi keuangan dan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima.

Kata kunci: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, gaya kepemimpinan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of organizational commitment, government internal control system, human resource competence, application of financial accounting standards, utilization of information technology, and leadership style on the quality of local government financial reports in Bima Regency. This research is quantitative research. The population in this study were 43 SKPD of the Regional Government of Bima Regency. Data collection techniques in this research used a questionnaire with a total of 101 respondents who were employees of the financial sub-section of each SKPD. In this research using purposive sampling method in sampling. The data that has been collected is processed using software of SPSS version 20. The results of the regression test in this research indicate that organizational commitment, government internal control system, human resource competence, utilization of information technology have a positive and significant impact on the quality of the local government's financial report in Bima Regency. Meanwhile, financial accounting standards and leadership style have No effect on the quality of the local government's financial statements in Bima Regency.

Keywords: *quality of local government financial reports, government internal control system, human resource competence, application of regional financial accounting standards, utilization of information technology, leadership style.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Daerah adalah selaku pihak yang menjalankan roda pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan diharuskan untuk merealisasikan akuntabilitas serta transparansi terhadap keuangan daerah yang telah dikelola dan dikendalikannya untuk mewujudkan pemerintahan yang jujur. Transparansi sebenarnya didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat memiliki haknya untuk memperoleh informasi secara publik tentang tanggung jawab pemerintah dalam mengelola sumber daya dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah seharusnya dilaksanakan secara taat dan tertib berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ekonomis, efisiensi, efektivitas, transparansi, dan bertanggung jawab dengan tetap selalu memperhatikan asas kepatuhan, keadilan serta manfaat untuk publik umum (Rosita, 2019).

Pemerintah daerah menggunakan laporan keuangan sebagai sarana media untuk sebuah entitas di dalam mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, yang sering disebut dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Di dalamnya, entitas memperlihatkan gambaran output dari

kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan penggunaan anggaran dalam kualitas dan kuantitas yang terukur atau hasil sehingga mereka dapat menjelaskan kinerja dan tanggung jawab. Bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja dan pengelolaan anggaran dalam jangka waktu tertentu. Disebutkan juga di dalam Peraturan Pemerintah atau PP No.71 tahun 2010, ada empat (4) kelompok utama yang menyebabkan pemerintah wajib untuk menyediakan laporan keuangan, empat kelompok utama tersebut, yaitu masyarakat, lembaga pengawas, perwakilan rakyat, dan lembaga pemeriksa. Pihak-pihak yang bertindak dalam proses pemberian investasi, pinjaman, dan donasi kepada pemerintah. Menurut standar akuntansi pemerintahan terkait dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk dapat menyediakan dan menyajikan LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) di mana itu berguna serta sesuai yang memenuhi kebutuhan pengguna. Kemudian undang-undang 71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntan Publik (SAP), menjelaskan bahwa laporan yang dipaparkan itu dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. Sedangkan yang dimaksud karakteristik kualitatif adalah bersifat relevan, reliabel, serta bisa diperbandingkan dan dimengerti. Suatu implementasi SAP (Standar Akuntan Publik) yang baik dan juga benar, serta wawasan yang cukup dari para pengelola keuangan di SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terhadap akuntansi keuangan daerah yang kemudian tentunya akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Kualitas LKPD akan memperoleh opini penilaian dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) setiap tahun. Opini ini berupa pernyataan-pernyataan profesional pemeriksa atas kewajaran laporan keuangan di mana opini BPK disajikan sesuai dengan Peraturan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) No.1 Tahun 2007 mengenai dari Standar Pemeriksa Keuangan Negara. Opini kewajaran sendiri didasarkan pada penilaian empat (4) kriteria: (1) Adanya sistem pengendalian internal (SPI) yang efektif; (2) taat pada undang-undang; (3) Kecukupan pengungkapan (disclosure); dan (4) standar akuntansi pemerintah yang digunakan sudah sesuai. LKPD menerima evaluasi tahunan dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) dalam bentuk opini. Ketika BPK menyampaikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPD, dapat dipahami laporan keuangan yang telah diungkapkan adalah laporan yang berkualitas. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dapat mengemukakan empat opini penilaian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), antara lain : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP) (Afifah, 2019).

Komitmen organisasi yang tinggi dibutuhkan sebagai faktor utama kinerja pegawai pemerintahan karena diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang maksimal. Suatu organisasi di mana menuntut adanya komitmen dalam diri seseorang yang bergabung di dalamnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Syarif (2018), menyatakan bahwa komitmen organisasi terbagi dalam 3 (tiga) faktor, yaitu : 1) Mengidentifikasi dengan organisasi yang

dimaksudkan dengan penerimaan tujuan organisasi, yang di mana penerimaan ini berupa dasar komitmen organisasi. Identifikasi pegawai yang dapat dilihat melalui sikap menerima kebijaksanaan organisasi, kesesuaian value atau nilai dari individu serta nilai-nilai didalam organisasi itu, dan perasaan bangga menjadi bagian dari organisasi; b) Keterlibatan yaitu adanya keinginan untuk berusaha serius di dalam kegiatan organisasi. Keterlibatan ini seharusnya cocok atau sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing pegawai pada organisasi tersebut. Pegawai yang mempunyai komitmen tinggi umumnya hendak dapat menerima hampir seluruh pekerjaan serta tanggung jawab tugas yang diberikan kepadanya; c) Loyalitas merupakan adanya kemauan yang tinggi untuk menjaga dan mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi. Loyalitas terhadap organisasi merupakan penilaian terhadap komitmen, dan juga terdapat sebuah ikatan yang emosional dan keterkaitan antara sebuah organisasi dan pegawai. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan selalu merasakan adanya loyalitas serta rasa memiliki terhadap organisasi. Komitmen organisasi yang rendah biasanya dapat memicu persoalan tertentu bagi pihak organisasi. Komitmen organisasi merupakan hal yang penting bagi organisasi karena dapat digunakan sebagai penentu kesuksesan jalannya pemerintahan. Komitmen organisasi yang kecil menggambarkan adanya tanggung jawab yang tidak maksimal pada sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Rosita, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 di Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah sebuah proses penting yang dilakukan untuk

memberikan kepercayaan yang cukup oleh pemimpin suatu perusahaan beserta pegawainya agar tujuan organisasi tercapai. Tujuan organisasi tersebut dapat dicapai dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang efisien dan efektif, laporan keuangan yang andal, melakukan pengamanan asset negara, dan juga taat pada aturan undang-undang (Dermawan, 2018).

Kompetensi SDM sangat berpengaruh dan diperlukan dalam proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas sesuai pada tujuan organisasi sektor publik. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memerlukan SDM yang berkompentensi di bidangnya dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Juita (2013), sumber daya manusia atau yang disingkat SDM ialah elemen atau dasar yang sangat penting pada organisasi, dikarenakan dengan adanya sumber daya manusia yang terlatih dengan baik dapat berkontribusi secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu, sangat diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengelolaan maupun penyajian informasi keuangan.

Penerapan standar akuntansi keuangan daerah yang harus selalu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berlaku saat laporan keuangan diterbitkan. Laporan keuangan yang bisa dipahami dan bisa diperbandingkan dapat tercapai melalui standar akuntansi yang digunakan. Diberlakukannya standar akuntansi berupa SAP yang berbasis akrual, menyebabkan perubahan penerapan regulasi dan standar akuntansi berubah dari dahulunya menerapkan sistem kas ke sistem akrual. SAP berbasis akrual dinilai mampu memberikan

informasi yang lebih baik namun pada pengimplementasinya lebih rumit dibandingkan SAP berbasis kas. Tujuan utama penerapan SAP berbasis akrual ialah untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang bertanggung jawab dan transparan.

Hal lain yang dipandang relevan mampu memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan ialah pemanfaatan sebuah teknologi informasi. Dikarenakan penggunaan teknologi informasi telah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi bagi organisasi yang tangguh dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini, instansi-instansi pemerintah sangat terbantu karena penerapan sistem manual dialihkan menjadi ke sistem komputer. Namun tak bisa dipungkiri tetap saja terdapat kendala pada proses penerapan teknologi informasi berkaitan dengan berbagai aspek, seperti kondisi *hardware*, *software* yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi SDM yang ada, dan keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah. Kendala-kendala inilah yang paling sering terjadi pada penggunaan teknologi informasi yang belum optimal di instansi pemerintah.

Kemudian hal relevan mampu memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan menurut Agung (2018) adalah Gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan dapat dipahami sebagai bagaimana cara atau perilaku pemimpin untuk memengaruhi anggotanya dalam mencapai tujuan secara bersama. Gaya kepemimpinan akan sangat memengaruhi sikap serta perilaku para anggotanya. Oleh karena itu, Seorang pemimpin harus memiliki gaya

kepemimpinan yang dapat memotivasi kinerja para anggotanya dalam memudahkan organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

Laporan keuangan mampu dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang setidaknya memiliki karakteristik kualitatif seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu dapat diandalkan dan dibandingkan, relevan, serta mudah untuk dimengerti. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan tujuan dari organisasi sektor publik untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan oleh masyarakat. Selain sebagai pertanggungjawaban dari tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan, laporan keuangan juga merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi pemerintah mengenai apa yang telah dikerjakan selama 1 tahun. Seperti yang diungkapkan oleh Sari (2014), akuntansi sektor publik berperan penting dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Kualitas dari laporan keuangan juga dapat tercermin dari pendapat yang telah diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang didasarkan pada penilaian akan level kepatuhan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya untuk Laporan Keuangan Pemerintah tahun anggaran 2012 – 2018 di Kabupaten Bima, yang pada tahun pertama memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) akhirnya dapat memberikan peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima sehingga pada tahun 2015 - 2018 memperoleh opini

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Berikut ini rincian perkembangan pemberian opini BPK atas Laporan Keuangan sebelas daerah kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama enam tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 1. 1

Tabel 1.1 Perkembangan Opini BPK untuk Laporan Keuangan Daerah

Entitas Pemerintah Daerah	Tahun Opini LKPD						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Prov. Nusa Tenggara Barat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Bima	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Dompu	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Lombok Barat	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Lombok Tengah	WTP WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Lombok Timur	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
Kab. Lombok Utara	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Sumbawa	WTP DPP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Sumbawa Barat	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Bima	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Mataram	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

(sumber : IHPS BPK RI Semester II 2018)

Dari Tabel 1.1, dapat diketahui Kabupaten Bima memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) selama tiga tahun berturut turut yaitu pada tahun 2012 – 2014, kemudian pada tahun 2015 – 2018 Kabupaten Bima berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP). Opini yang diberikan merupakan cermin bagi kualitas pengelolaan dan penyajian laporan keuangan. Adanya peningkatan dalam meraih predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP) secara umum menggambarkan adanya perbaikan yang dicapai oleh entitas pemerintah daerah kabupaten Bima dalam menyajikan

laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku. Hal ini membuktikan bahwa adanya keseriusan pemerintah daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah.

Berdasarkan rincian penjelasan di atas, maka penulis termotivasi untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, perlu adanya rumusan suatu masalah yang akan dipecahkan atau diselesaikan pada penelitian/perancangan ini.

1. Apakah komitmen organisasi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah Standar Keuangan Akuntansi Daerah (SKAD) dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
5. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

6. Apakah gaya kepemimpinan dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris beberapa determinan kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bima, meliputi:

1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
6. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam permasalahan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat membantu perkembangan literatur akuntansi yang sudah ada dan memperkuat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi SDM, Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.

2. Manfaat Praktis

Untuk pemerintah daerah, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan terkait pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi SDM, Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.

Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, dapat menjadi sedikit partisipasi pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik, serta memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah dan bisa dijadikan referensi atau bukti pelengkap untuk peneliti-peneliti kedepannya khususnya pada penelitian tentang Pengaruh Komitmen Organisasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya

Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka dan landasan teori membahas pengertian teori yang digunakan dan menjelaskan tiap-tiap pengertian variabel penelitian. Kemudian terdapat bagian yang menjelaskan tinjauan penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis data sumber data dan teknik pengumpulan data, pemilihan sampel, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi mengenai karakteristik responden, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear, serta pembahasan uji hipotesis.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya, memberikan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. 1 Landasan Teori

2. 1. 1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling pada tahun 1976, *agency theory* adalah hubungan *principal* dengan *agent*. Dapat didefinisikan bahwa hubungan keagenan adalah hubungan yang timbul dikarenakan ditetapkannya kontrak oleh *principal*. Kontrak tersebut menggunakan *agent* untuk melakukan beberapa layanan guna kepentingan *principal* untuk menyelaraskan tujuan antara *principal* dan *agent*. Untuk mengatasi masalah keagenan adalah dengan asimetri informasi yang akan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang ditanggung oleh *principal* dan *agent*. Berdasarkan teori keagenan Jensen & Meckling (1976), hubungan antara agen dengan *principal* dapat mengarah pada keadaan ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*) yang dikarenakan agen memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi keuangan yang sebenarnya dan kondisi operasi entitas dibandingkan *principal*. Untuk mengatasi atau mengurangi masalah keagenan, biaya keagenan (*agency cost*) yang akan ditanggung baik *principal* maupun agen, yaitu *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* ialah suatu biaya atau *cost* yang dikeluarkan maupun ditanggung oleh *principal* untuk memantau perilaku dari *agent*, yaitu untuk

mempertimbangkan, mengawasi serta mengendalikan sikap agent. *Bonding cost* ialah biaya atau *cost* yang ditanggung oleh *agent* dalam menetapkan dan mengikuti mekanisme untuk memastikan bahwa *agent* bertindak untuk kepentingan *principal*. *Residual loss* ialah suatu pengorbanan dilakukan yang berupa berkurangnya kemakmuran dan kesejahteraan dari *principal* karena adanya perbedaan antara keputusan *agent* dan keputusan *principal* (Afifah, 2019).

Komitmen organisasi ialah salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya sebuah asimetri dari informasi dengan cara residual loss. Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai akan memengaruhi pegawai untuk melakukan usaha yang maksimal dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pegawai yang memiliki komitmen yang rendah akan melakukan pekerjaan dengan tidak maksimal dan terkesan terpaksa. Dengan demikian tingginya komitmen pegawai kepada pemerintahan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, oleh karena itu komitmen organisasi mampu untuk meminimalisir asimetri informasi yang terjadi pada pemerintah daerah tersebut.

Sistem pengendalian internal atau SPI ialah suatu cara yang digunakan untuk meminimalisir sebuah asimetri pada informasi dengan cara monitoring cost. Rancangan pengendalian internal pada pemerintah pusat maupun daerah harus sesuai pada PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPIP. Dengan menggunakan pengendalian internal, maka akan tercipta

laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan SPI mendorong untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses akuntan. Selain itu, SPI juga dapat meningkatkan tingkat reliabilitas laporan, objektivitas informasi, serta mencegah terjadinya inkonsistensi sehingga asimetri informasi dapat diminimalisir.

Kompetensi sumber daya manusia ialah suatu cara yang bertujuan untuk meminimalisir sebuah asimetri pada informasi dengan cara bonding cost. Sumber daya manusia berhubungan langsung dengan sistem sehingga diwajibkan untuk mempunyai kemampuan akuntansi yang cukup layak atau setidaknya mempunyai keinginan untuk terus belajar serta menaikkan kemampuan di bidang akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan, kompetensi sangat dibutuhkan agar hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kesalahan yang fatal di mana dapat mengganggu kinerja. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang bagus serta memadai maka akan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bagus pula.

Penerapan standar akuntansi pemerintah ialah salah satu cara yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi dengan cara bonding cost, di mana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dapat meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga Pemerintah Daerah harus memastikan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan SAP. Oleh karena itu,

ketika menerapkan standar akuntansi pemerintah yang baik, akan meminimalisir terjadinya asimetri informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi ialah salah satu upaya yang bertujuan meminimalisir terjadinya asimetri informasi dengan cara bonding cost. Pemerintah pusat maupun daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi, untuk dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga lebih cepat, akurat, dan juga tepat sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan.

Gaya Kepemimpinan dalam *agency theory* adalah salah satu upaya untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara monitoring cost. Hal ini dikarenakan pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik dapat mendorong semua pegawai atau anggotanya agar laporan keuangan yang dihasilkan baik.

Menurut Dermawan (2018), pemerintah sebagai pemegang mandat (*agent*) mempertanggungjawabkan penyajian, pelaporan, serta pengungkapan seluruh kegiatan yang dilakukan kepada pemberi mandat (*principal*) yang kemudian akan dipertanggungjawabkan. Ada 2 jenis akuntabilitas publik, ialah: 1) pertanggungjawaban terhadap pengelolaan serta kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal), dan 2)

pertanggungjawaban terhadap masyarakat secara luas (akuntabilitas horizontal).

Pertanggungjawaban secara akuntabel ini, biasa dibagikan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang sering dipublikasikan setelah periode berjalan. Hal tersebut secara tidak langsung mengartikan bahwa praktik pelaporan keuangan didasari oleh suatu konsep teori keagenan di dalam organisasi sektor publik. Pada pelaporan keuangan, seharusnya pemerintah yang berperan sebagai agen wajib menyampaikan informasi sebesar-besarnya (berkualitas) agar bermanfaat untuk para pengguna informasi keuangan pemerintah, dan kemudian akan bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan di masa mendatang, baik keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta baik secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya (Nurilah, 2014). Dengan demikian tingkat kualitas laporan keuangan sangat harus diperhatikan, mengingat itu merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam perannya sebagai agen kepada masyarakat (*stakeholders*).

2. 1. 2 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Definisi Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yakni laporan terstruktur dari aktivitas yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan,

adapun laporan yang dimaksud yaitu berupa laporan transaksi dan posisi keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, terdapat beberapa kriteria untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu sebagai berikut:

a. Relevan, suatu laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang tertulis di dalamnya memuat peristiwa masa lalu, masa kini dan prediksi terkait dengan masa depan serta koreksi terkait dengan hasil kinerja di masa lalu, sehingga bisa dijadikan acuan yang bisa memengaruhi pengguna dalam menentukan ataupun mengambil keputusan. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi di mana dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3. Tepat waktu

Informasi di mana disajikannya dengan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan

4. Lengkap

Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin mencakup semua informasi akuntansi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, di mana disajikannya setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, namun jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Adapun informasi yang andal jika memiliki karakteristik; penguraian lengkap, netralitas dan bisa diverifikasi.

c. Bisa dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

d. Mudah dipahami

Informasi yang tertulis dalam laporan keuangan diuraikan ke dalam istilah yang sudah disesuaikan, sehingga pengguna bisa dengan mudah untuk mengerti dan memahami informasi apa saja yang dimuat dalam laporan keuangan. Selain itu juga, pengguna diasumsikan mempunyai pemahaman memadai terkait dengan lingkungan dan kegiatan operasi

pada entitas pelaporan serta keinginan untuk memahami informasi yang tertulis pada laporan keuangan.

Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk membagi informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan umum. Dibuatnya laporan keuangan itu sendiri harus mampu memberikan informasi yang bermanfaat terhadap para pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan yang baik dalam keputusan politik, ekonomi dan sosial. Laporan keuangan dikatakannya baik dan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif.

Dalam masalah keagenan, praktik pembuatan laporan keuangan terhadap organisasi sektor publik ialah salah satu konsep yang berdasarkan teori keagenan. Laporan keuangan sektor publik pemerintah merupakan agen yang mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk memberikan informasi yang berguna untuk para pengguna informasi keuangan. Pemerintah berperan sebagai pihak prinsipal dalam hal menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, dan juga politik. Dalam pemerintahan yang demokratis, pemerintah bisa diilustrasikan sebagai hubungan keagenan (*agency relationship*) di mana terdapat hubungan antara pemerintah dengan pengguna dari informasi keuangan. Pemerintah memiliki fungsi sebagai agen yang diberikan kewenangan untuk melakukan

beberapa kewajiban yang bisa ditetapkan oleh pengguna informasi keuangan dan wakil-wakil yang diamanahi pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungannya dengan keagenan yaitu pemerintah bertindak sebagai agen yang berkewajiban menjalankan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya (Rosalin, 2011).

2. 1. 3 Komitmen Organisasi

Keberhasilan dalam mengelola organisasi sangatlah dipengaruhi oleh komitmen pegawai terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Komitmen pegawai memiliki pengaruh yang sangat penting dibuktikan dengan adanya beberapa organisasi yang melibatkan unsur komitmen sebagai salah satu ketentuan dalam memperoleh jabatan atau posisi yang ditawarkan dalam lowongan kerja. Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai akan memengaruhi motivasi pegawai untuk memberikan yang terbaik dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertinggi dalam organisasi. Sedangkan yang didasarkan pada komitmen rendah akan memberikan dampak pada pekerjaan yang tidak maksimal.

Rosita (2019) mendefinisikan komitmen dalam organisasi sebagai sebuah keadaan psikologi yang menunjukkan karakteristik terhadap hubungan pegawai dengan organisasi atau implikasinya yang memengaruhi apakah pegawai tersebut akan tetap bertahan dalam

organisasi atau tidak. Berdasarkan pernyataan Robbins dan Judge (2015) bahwa komitmen organisasi adalah tingkatan di mana seorang pekerja mengidentifikasi sebuah organisasi, dengan tujuan dan harapannya untuk tetap menjadi anggota. Tiga dimensi komitmen organisasional menurut Robbins dan Judge (2015) adalah:

a. Komitmen Afektif (affective commitment)

Komponen yang merupakan tingkat emosional untuk sebuah organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya yang terkandung dalam organisasi tersebut.

b. Komitmen Berkelanjutan (continuance commitment)

Komitmen yang merupakan perasaan atau keinginan untuk terus bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Seorang pegawai akan berkomitmen kepada seorang yang memberinya lapangan kerja karena ia diberi pekerjaan dan akan merasa bahwa pengunduran diri dari perusahaan akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan seseorang terhadap pegawai tersebut.

c. Komitmen normative (normative commitment)

Komitmen merupakan kewajiban untuk bertahan dalam suatu organisasi dengan alasan-alasan moral dan kelakuan yang etis.

2. 1. 4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 sistem pengendalian internal memiliki pengertian yakni proses pemeriksaan secara menyeluruh agar tercapainya tujuan dari organisasi berupa kemampuan pelaporan keuangan, kegiatan yang efisien dan efektif, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengamanan aset negara. Proses pengendalian ini biasanya dilakukan oleh pimpinan dan semua pegawai dan dilaksanakan secara berkala.

Sedangkan menurut Sukmaningrum (2012) Sistem Pengendalian Internal adalah proses pengendalian kegiatan, terutama terhadap pengelolaan sistem informasi yang memiliki tujuan untuk memastikan akurasi, kelengkapan serta ketepatan informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afrianti (2011), pengendalian internal juga dijadikan sebagai cara untuk mengawasi, mengarahkan dan mengukur sumber daya organisasi, dan memiliki peran penting untuk pencegahan maupun mendeteksi kecurangan.

Dimensi dari variabel penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pemerintah ini dapat diukur dengan 5 unsur sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Pimpinan dari Instansi Pemerintah dan para pegawai yang ada wajib dapat menciptakan dan juga memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi, sehingga hal tersebut akan menghasilkan perilaku

positif maupun kondusif untuk mendukung sistem pengendalian internal serta manajemen yang baik.

b. Penilaian Risiko

Pengendalian internal wajib menyerahkan evaluasi dari risiko yang ditemui bagian organisasi yang berasal dari internal maupun eksternal pada sebuah organisasi.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian akan mempermudah dalam menetapkan bahwa orientasi dari pimpinan lembaga pemerintah telah dikerjakan. Kegiatan pengendalian harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan mudah serta telah memenuhi sifat, kompleksitas, ukuran, fungsi dan tugas pokok lembaga yang bersangkutan.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi wajib didokumentasikan kemudian diserahkan kepada lembaga pemerintah serta otoritas lain yang telah ditetapkan. Informasi diberikan secara tepat waktu dan dilaksanakan dengan efektif maka akan dapat menguatkan pimpinan organisasi pemerintah dalam melakukan pengendalian serta pertanggungjawaban yang telah diberikan.

e. Pemantauan Pengendalian Intern

Pelaksanaan pemantauan diwajibkan mampu mengevaluasi nilai informasi hasil kegiatan dari periode ke periode dan memastikan jika hasil rekomendasi dari proses audit serta masukan lainnya maka dapat secepatnya dilakukan penindakan yang lebih lanjut. Pemantauan terhadap

sistem pengendalian intern dilakukan dengan pemantauan secara berkesinambungan, penilaian tersendiri, dan tindak lanjut hasil rekomendasi audit serta masukan lainnya. Sehingga proses audit serta masukan lainnya maka dapat secepatnya dilakukan penindakan yang lebih lanjut. Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern dilakukan dengan pemantauan secara berkesinambungan, penilaian tersendiri, dan tindak lanjut hasil rekomendasi audit serta masukan lainnya.

2. 1. 5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Keterampilan yang dimiliki oleh pegawai yang mempunyai korelasi dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diambil untuk mencapai target yang diinginkan merupakan pengertian dari kompetensi sumber daya manusia. Pegawai yang mempunyai keunggulan kompetensi tersebut, biasanya dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung akurasi waktu untuk pembuatan laporan keuangan (Pujanira & Taman, 2017). Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang krusial dalam melakukan penyajian dan pengelolaan informasi keuangan, sehingga laporan keuangan yang dibuat bisa diselesaikan tepat waktu.

Dalam hal melakukan pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD diharuskan mempunyai sumber daya manusia yang kompeten yaitu berupa latar belakang pendidikan akuntansi yang baik, banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta memiliki pengalaman yang cukup di

bidang keuangan agar dapat diterapkan ke dalam sistem akuntansi yang sudah ada. Sehingga SDM yang tersedia diharapkan bisa memahami logika dalam bidang akuntansi. SDM yang belum mampu menerapkan dan memahami logika akuntansi bisa berdampak pada kekeliruan ketika membuat laporan keuangan dan tidak sesuai dengan standar laporan keuangan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Griffin (2004) dalam Delanno (2013), Kapasitas Sumber Daya Manusia dapat diukur melalui:

a) Pendidikan

Pendidikan yaitu suatu kegiatan yang memiliki cakupan yang luas dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk mengubah perilaku seseorang agar mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian, pertama pendidikan formal, kemudian yang kedua pendidikan informal, dan terakhir adalah pendidikan nonformal

b) Pelatihan

Pelatihan yang baik, harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian dalam melakukan pekerjaan. Pelatihan merupakan upaya untuk memperbaiki keterampilan pekerja dalam suatu pekerjaan tertentu yang sudah menjadi tanggung jawabnya

c) Pengalaman

Pengalaman dapat diukur dari waktu seseorang bekerja. Berdasarkan pengalaman yang dialami, seseorang cenderung dengan terbiasa

melakukan sesuatu pekerjaan dan juga wawasan yang luas serta mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru (Delanno & Deviani, 2013).

2.1.6 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ialah suatu rangkaian dari prosedur yang terstruktur mulai dari proses akumulasi data, pencatatan dan pengikhtisaran, serta sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang bisa dilakukan secara manual ataupun menggunakan sistem komputer (Permendagri No. 21 Tahun 2011).

Ropiyantie (2012) membuktikan dalam penelitiannya bahwa indikator kompetensi SDM serta sistem akuntansi keuangan daerah memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian itu, laporan keuangan daerah yang akurat dan sesuai dengan standar aturan yang telah ditetapkan bisa dihasilkan jika kualitas SDM serta penerapan system akuntansi daerahnya baik. Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Jannaini (2012) dan Kusumah (2012) dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan. Selain itu Sihombing (2011) juga melakukan penelitiannya dengan hasil terdapat

pengaruh yang positif yang diberikan oleh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Meningkatnya kualitas laporan keuangan pemerintah yang ada di Indonesia dapat dilakukan melalui menerapkan prinsip-prinsip akuntansi ketika menyajikan dan menyusun LKPD sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan ketentuan/pedoman yang telah tertuang dalam perundang-undangan (Bastian, 2005).

Nugroho (2018) menyatakan bahwa dengan adanya Standard Akuntansi Pemerintahan (SAP), pola pengelolaan keuangan di Indonesia telah berubah secara signifikan. Standar tersebut sudah dikukuhkan dengan lahirnya Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut memakai basis kas yang berfungsi untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja serta pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana. Saat ini telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang memakai basis kas, kas menuju akrual (*cash towards accrual*) hingga basis akrual. Oleh karena itu dengan adanya penerapan standar akuntansi pemerintah yang baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Maka dari itu, Standar akuntansi pemerintahan mengalami perubahan yang sangat drastic dan menjadi lebih baik.

Variabel penerapan SAKD (standar akuntansi keuangan daerah) ini diukur berdasarkan tiga jenis dimensi yaitu: kesesuaian SAKD dengan SAP; kesesuaian prosedur pencatatan akuntansi dengan PABU; dan laporan keuangan yang telah dilaporkan secara periodik yang dikembangkan oleh Permadi (2013).

2. 1. 7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, menjelaskan bahwa: "Terselenggaranya proses pembangunan sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban dalam pengembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan juga menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik."

Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan sikap maupun perilaku seorang akuntan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerja seorang akuntan. Teknologi informasi terdiri dari penggunaan komputer dan serta penggunaan jaringan. Sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dengan tujuan untuk memperlancar penyaluran informasi serta untuk mempermudah para pengelola keuangan dalam menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, relevan serta mudah untuk dipahami. Komputer memiliki dua bagian perangkat yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Jaringan adalah sistem yang

menyatukan atau mengintegrasikan komputer *server* dengan komputer *client* sehingga dapat saling terhubung dan berbagi data.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi ini diukur berdasarkan dimensi penggunaan komputer dan penggunaan jaringan yang dikembangkan oleh Rosita (2019).

2. 1. 8 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yaitu perilaku atau ciri yang biasa digunakan oleh pimpinan untuk memengaruhi karyawan agar target dan tujuan organisasinya bisa tercapai. Gaya kepemimpinan ini dapat dikatakan sebagai pola strategi dan perilaku yang sering digunakan serta diterapkan oleh seorang pemimpin kepada karyawannya (Izzaty, 2011). Oleh karena itu Pemimpin menjadi pemeran utama yang bisa menentukan arah kesuksesan dari sebuah organisasi. Dengan artian bahwa pemimpin merupakan seseorang yang menjalankan fungsi manajemen berkewajiban untuk memengaruhi pegawai atau bawahannya supaya bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, memiliki kontribusi terhadap organisasi dan tetap memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam memimpin suatu organisasi atau suatu instansi, pemimpin harus bisa menciptakan suasana lingkungan kerja yang positif. Sehingga hal tersebut bisa memberikan dampak pengembangan diri kepada anggotanya. Dengan demikian jika pemimpin suatu organisasi atau

instansi tersebut baik, maka kinerja bawahannya juga akan baik, dan sebaliknya.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen puncak atau pimpinan dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian Herniyasa (2014) terdapat 5 indikator gaya kepemimpinan, yaitu:

1. Hubungan dari pemimpin dengan bawahan.
2. Adanya rasa saling mempercayai.
3. Menentukan hubungan dalam pemberian tugas.
4. Menentukan pola dan saluran untuk berkomunikasi.
5. Menguraikan kepentingan dari pekerjaan.

2. 2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Herniyasa (2014)	Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan, Good University Governance dan Kualitas laporan keuangan daerah	Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel Good university governance memiliki pengaruh yang signifikan dari good university governance terhadap kualitas laporan keuangan.
Triyanti (2017)	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia di bidang akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
Darmawan (2018)	Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan juga berpengaruh positif signifikan

	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
Agung dan Gayatri (2018)	Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, pemanfaatan Teknologi Informasi, dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
Afifah (2019)	Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.	standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Rosita (2019)	Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gunung Kidul.

2. 3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Komitmen organisasi adalah nilai tersendiri yang terkadang mengarah kepada sikap loyal pada perusahaan. Dalam *agency theory*,

dikemukakan bahwa semakin tingginya komitmen organisasi seorang pegawai maka akan semakin tinggi loyalitas pegawai tersebut pada perusahaan. Dengan demikian tingginya loyalitas seorang pegawai akan meningkatkan motivasi kinerja pegawai dan memiliki kemampuan mengendalikan diri seseorang untuk mengembangkan organisasi yang dijalankan tersebut. Sedangkan yang berkomitmen rendah akan melakukan pekerjaannya dengan tidak maksimal dan melakukan pekerjaannya secara terpaksa. Oleh karena itu Komitmen organisasi memperlihatkan loyalitas seseorang anggota organisasi agar tetap bertahan dalam organisasi dan kemauan untuk terus berusaha memberikan kinerja yang terbaik untuk kepentingan organisasi tersebut (Agung, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Rosita (2019) dan Agung (2018) ditemukan hasil bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

2.3.2 Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sistem Pengendalian intern yaitu bagian dari manajemen risiko yang harus dijalankan guna mencapai tujuan bagi setiap organisasi atau lembaga. Sistem pengendalian intern dalam *agency theory* yakni salah satu

cara atau usaha yang dilakukan agar meminimalisir suatu asimetri pada informasi melalui *monitoring cost* (Ningrum, 2014). Penerapan pengendalian intern yang tepat akan diikuti oleh peningkatan kepercayaan dari stockholders dan keandalan pada laporan keuangan serta memberikan keyakinan terhadap kualitas laporan yang dibuat. Adapun sistem pengendalian intern berupa berbagai alat manajemen yang memiliki tujuan yang lebih luas untuk berbagai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan itu yakni menjamin ketaatan terhadap peraturan dan hukum, menjamin keandalan laporan keuangan serta data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah. Dengan demikian, pengendalian intern merupakan garis pertama pertahanan dan fondasi good governance untuk melawan ketidakabsahan informasi dalam penyusunan Laporan Keuangan dan data. (Mulyati1 et al. , 2019)

Sistem pengendalian intern dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sesuai juga dengan pendapat Mahmudi (2010) yang menjelaskan bahwa dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah dibutuhkan proses serta tahapan-tahapan wajib untuk dilalui di mana itu diatur di dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya berisi mengenai ketentuan tentang sistem pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh pada baik atau tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

Menurut Rosita (2019), Dermawan (2018), Agung (2018) dan Triyanti (2017) bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu berdasarkan pendapat dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

2.3.3 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, bahwa karakteristik kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi empat karakteristik berikut yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami. Untuk menjadikan laporan keuangan pemerintah daerah berkualitas dan memenuhi standar menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, maka diperlukan faktor pendukung untuk menciptakan pemerintahan yang *good governance* yaitu dengan adanya pegawai yang berkompeten di bidangnya sehingga mewujudkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif.

Sumber daya manusia dalam *agency theory* dinyatakan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi suatu asimetri informasi melalui *bonding cost*. Sumber Daya Manusia menjadi hal yang paling penting yang memiliki korelasi terhadap sistem. Oleh karena itu, sumber

daya manusia dituntut agar mempunyai keahlian dan keterampilan yang memadai dalam bidang akuntansi yang bisa digunakan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan muncul karena adanya kualitas sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang memadai di bidangnya (Ningrum, 2014).

Menurut Zebua (2020) kompetensi sumber daya manusia merupakan keahlian yang dipunyai seorang pegawai yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan serta sikap yang secara langsung dapat memengaruhi kinerjanya dalam upaya menggapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu kompetensi sumber daya manusia sangat penting dimiliki oleh karyawan, supaya terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan mencapai karakteristik kualitatif yang ditentukan, di mana keberhasilan suatu entitas dipengaruhi oleh suatu kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki untuk merumuskan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas tersebut. Laporan keuangan daerah yang baik yaitu laporan keuangan yang bisa memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan, di mana hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan dari kompetensi sumber daya manusia yang terlaksana dengan baik (Darmawan, 2018).

Berdasarkan penelitian Triyanti (2017), Dermawan (2018) dan Agung (2018) dinyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki

pengaruh positif terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

2.3.4 Pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Standar akuntansi keuangan yaitu faktor penting yang bisa menyebabkan terjadinya peningkatan kualitas terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam *agency theory* dinyatakan jika standar akuntansi pemerintahan telah dipahami maka dapat meminimalisir kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah (Ningrum, 2014). Oleh karena, pemerintah daerah harus memastikan bahwa dalam hal melakukan penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAP. Sehingga, pemerintah bisa menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan daerah yang baik akan berpengaruh pada tata kelola pemerintahan yang lebih baik pula.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Permadi (2013), Nurilah (2014), serta Andini Dewi dan Yusrawati (2015) mengungkapkan bahwa pengimplementasian standar akuntansi pemerintah daerah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan daerah. Dalam Peraturan Pemerintah No. 58, Tahun 2005 pasal 4 ayat 1 menyatakan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan

perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab tanpa memperhatikan adanya asas keadilan, kepatutan dan manfaat bagi masyarakat (Nurilah, 2014). Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

2.3.5 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Peraturan Pemerintah atau PP No. 56 pada Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyebutkan bahwa untuk meneruskan terselenggaranya proses pembangunan yang sesuai dengan prinsip dari tata kelola pemerintahan yang baik, maka pemerintah daerah wajib mengembangkan serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan daerah, maupun mendistribusikan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Berdasarkan *agency theory*, salah satu cara dalam untuk meminimalisir adanya asimetri informasi dalam *bonding cost* yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam penyaluran dan pengelolaan informasi keuangan kepada pihak pelayanan publik. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan

dalam laporan keuangan. Sehingga, proses penyusunan laporan keuangan bisa lebih cepat, tepat dan akurat serta laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik (Ningrum, 2014). Serta berdasarkan penelitian dari Agung (2018) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki banyak manfaat baik dalam mengola data maupun mendukung dalam membuat laporan keuangan yang akurat.

Pramudiarta (2015) menyatakan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu sumber daya manusia dalam proses akuntansi dan dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Di dukung juga penelitian dari Rosita (2019) dan Pramudiarta (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini didukung dengan adanya penelitian dari Agung (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan Teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.3.6 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Gaya kepemimpinan merupakan cara seseorang untuk memengaruhi sikap dan perilaku anggota organisasinya (Nawawi,

2003:113). Gaya Kepemimpinan dalam *agency theory* adalah salah satu cara atau usaha yang digunakan untuk meminimalisir atau mengurangi suatu kesimetrian pada informasi yang dilakukan dengan cara *monitoring cost* yaitu gaya kepemimpinan. Hal ini dikarenakan pemimpin bisa memonitoring anggotanya agar semua berjalan dengan baik, sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Afifah, 2019). Selain itu, gaya kepemimpinan juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja dan perilaku bawahannya yang bisa memengaruhi kualitas kinerja pegawai tersebut.

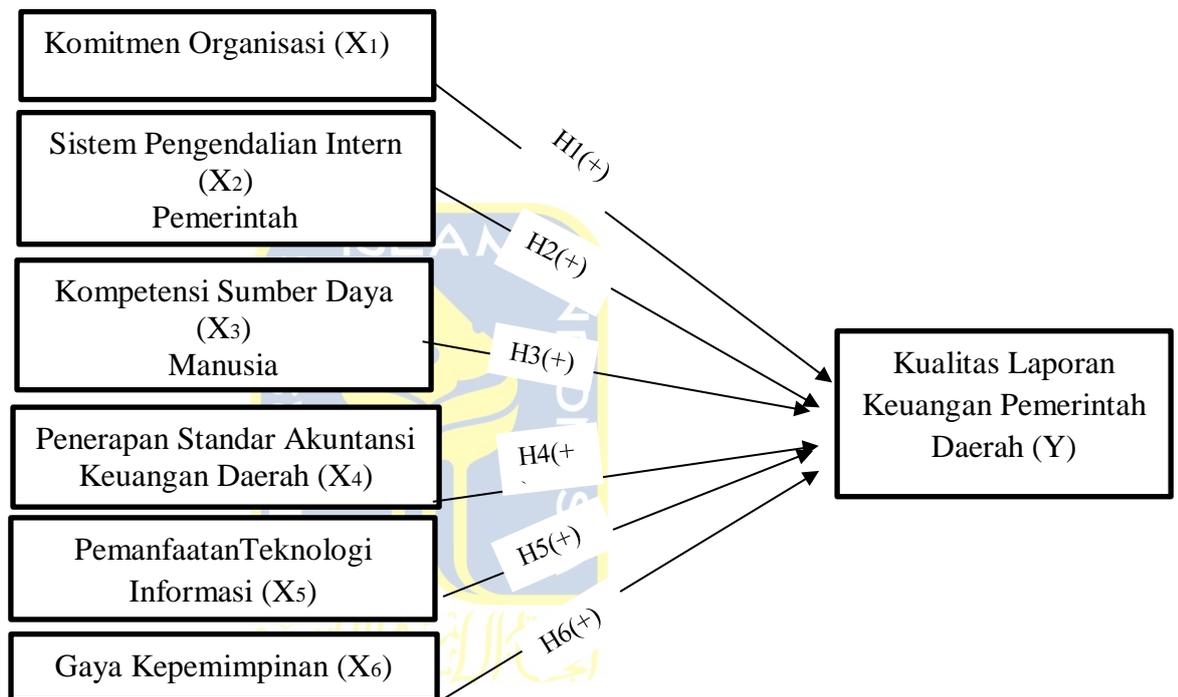
Kualitas kinerja pegawai dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Herniyasa (2014), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan seorang atasan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik seorang pemimpin dalam mengatur maupun memengaruhi bawahannya maka akan menjadi motivasi untuk tetap terus berkembang dalam pekerjaan, sehingga kualitas kerja bawahannya akan semakin baik, termasuk dalam hal menyusun laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agung (2018), Mardinan (2018) dan Herniyasa, (2014) diungkapkannya bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan menurut Afifah (2019) gaya kepemimpinan tidak berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Untuk itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.*

2. 4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2. 1. Hipotesis menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. H1 berarti Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. H2 menjelaskan tentang adanya pengaruh positif variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. H3 menjelaskan adanya pengaruh positif variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. H4 menjelaskan tentang adanya pengaruh positif variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. H5 menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu juga dengan H6 yang menjelaskan terdapat pengaruh positif variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode yang diterapkan untuk meneliti sampel atau bisa juga untuk meneliti populasi tertentu. Pada pengumpulan data yang menerapkan instrumen penelitian, maka analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3. 2 Populasi dan Sampel

3. 2. 1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari objek yang digunakan untuk suatu penelitian yang dapat memberikan sumber informasi (Arikunto, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai sub bagian keuangan pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bima. Jumlah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima sejumlah 43 SKPD yang seluruhnya terdiri dari 22 dinas, 10 bagian, 4 badan, 3 Asisten, 2 sekretariat, 1 Inspektorat, dan 1 Satuan Polisi Pamong Praja. (*sumber: Humas dan Protokol Setda Kab. Bima 2017*)

3. 2. 2 Sampel

Sampel merupakan suatu ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu (Nurdin & Hartati, 2019). *Purposive sampling* merupakan

jenis pengambilan sampel terhadap responden. Penggunaan *purposive sampling* dilakukan karena pengambilan suatu informasi berasal dari subjek yang dipilih secara terencana berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pegawai pada sub-bagian yang bekerja pada bagian keuangan di seluruh SKPD Kabupaten Bima.
- 2) Pegawai yang telah bekerja minimal satu tahun periode penyajian laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2014), ukuran sampel untuk penelitian adalah dibedakan menjadi tiga, meliputi:

1. Ukuran sampel dikatakan layak apabila penelitian menggunakan 30 sampel 500 responden.
2. Ketika sampel dikelompokkan ke beberapa kategori (contohnya: pria-wanita, swasta maupun pegawai negeri dan lain-lain) maka sampel yang digunakan untuk setiap kategori berjumlah masing-masing 30.
3. Ketika penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis dengan *multivariate* (regresi berganda), maka jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah minimal 10 kali lebih besar dari jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, jika terdapat 5 variabel (dependen + Independen) yang akan diteliti, maka jumlah anggota sampel yang digunakan yaitu sebanyak 50 (10 x 5 variabel).

Dalam penelitian ini terdapat jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan Rumus Hair yaitu 10 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel. Jadi perhitungan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \text{jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel minimal 100 telah dapat mewakili penelitian ini karena pada penelitian ini penulis memakai sampel dengan jumlah 120.

3.3 Jenis Data, Sumber Data dan serta Teknik Pengumpulan Data

Data primer menjadi jenis data yang digunakan pada penelitian ini. Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Sumber data dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebar pada pegawai sub bagian keuangan pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bima. Data primer penelitian ini didasarkan pada jawaban responden yang diambil dengan menggunakan bantuan kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden secara langsung.

Metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan cara membagikan atau menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pegawai sub bagian keuangan pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang merupakan kuesioner yang diadaptasi langsung dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2019), Herniyasa (2014), Permadi (2013).

Kuesioner pada penelitian ini diberikan langsung kepada responden dengan langsung menemui responden maupun melalui perantara dengan bantuan salah satu pegawai tiap masing-masing SKPD Kabupaten Bima untuk mengatur pembagian kuesioner beserta pengumpulan kuesioner tersebut pada satuan kerja perangkat daerah yang bersangkutan. Penilaian dari kuesioner tersebut akan diukur dengan menggunakan dasar skala yang bernama skala Likert. Skala Likert merupakan skala penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur pendapat maupun sikap.

Dengan skala likert ini, responden dituntut untuk mengisi kuesioner yang mewajibkan mereka untuk memperlihatkan tingkat persetujuannya melalui pernyataan-pernyataan yang tercantum pada kuesioner penelitian. Penggunaan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditentukan secara khusus oleh peneliti.

Level persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang terdiri dari: (a) Sangat Tidak Setuju (STS); (b) Tidak Setuju (TS); (c) Netral (N); (d) Setuju (S); dan (e) Sangat Setuju (SS).

Sikap Responden	Penilaian	
	Positif	Negatif
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
TS (Tidak Setuju)	2	4
N (Netral)	3	3
S (Setuju)	4	2
SS (Sangat Setuju)	5	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini menjadi pusat perhatian dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Pada penelitian ini, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah se-Kabupaten Bima menjadi variabel dependennya. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yang terdapat pada penelitian ini berlandaskan dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuannya maka karakteristik kualitatif laporan keuangan yakni harus memenuhi prasyarat normatif. Adapun indikator-indikator dari kualitas suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang diteliti dan diukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Relevan, dengan sub-indikator sebagai berikut: (1) memiliki manfaat (umpan balik); (2) memiliki manfaat yang prediktif; (3) tepat waktu; dan (4) lengkap.
- b. Dapat diandalkan, dengan-sub indikator sebagai berikut: (1) disajikan secara jujur; (2) dapat diverifikasi dengan bukti; dan (3) bersifat netral.
- c. Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode sebelumnya dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan instansi atau SKPD lainnya.

- d. Dapat dipahami oleh penggunanya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di atas akan diukur menggunakan instrumen menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang diadaptasi dari penelitian Rosita (2019) dengan 10 item pernyataan dan akan diukur dengan bantuan skala Likert menggunakan skor 1 sampai 5. Dalam Penilaian poin kuesioner untuk seluruh pernyataan ada 5 jenis pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh para responden, yaitu dengan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan item pernyataan yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Item pertanyaan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No.	Pernyataan
1	Laporan keuangan dari SKPD tempat saya bekerja bisa memberikan informasi yang digunakan untuk melakukan koreksi terkait ekspektasi di masa lalu.
2	Informasi yang disajikan pada laporan keuangan bisa dijadikan acuan untuk memprediksi aktivitas di periode selanjutnya yang terkait dengan keuangan.
3	SKPD tempat saya bekerja bisa menyelesaikan laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan
4	SKPD tempat saya bekerja mampu menyajikan laporan keuangan secara lengkap.
5	Semua informasi mengenai transaksi yang dilakukan sudah diuraikan dalam laporan keuangan secara jujur.

6	Informasi keuangan yang disajikan sudah teruji kebenarannya, apabila dilakukan pengujian ulang oleh pihak yang berbeda, maka hasil kesimpulannya tidak jauh berbeda.
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh lembaga/instansi tempat saya bekerja tidak diarahkan untuk beberapa pihak khusus, melainkan difokuskan untuk kebutuhan umum.
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan periode-periode sebelumnya.
9	Informasi keuangan yang telah disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja mampu diperbandingkan dengan laporan keuangan SKPD lainnya.
10	Informasi keuangan yang dilaporkan oleh SKPD tempat saya bekerja bisa dipahami oleh para penggunanya.

3. 4. 2 Variabel Independen

Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang bisa memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi pada sumber daya manusia, standar akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan pada teknologi informasi dan gaya kepemimpinan.

a. Komitmen Organisasi (X_1)

Dalam penelitian ini definisi komitmen organisasi mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Allen & Meyer (1990), bahwa pegawai yang mempunyai komitmen seperti keahlian dan keinginan untuk menyatukan tujuan pribadi dengan prioritas, kebutuhan dan sasaran organisasi sehingga bersedia bekerja dengan berdedikasi penuh, yang akan membuat pegawai

mempunyai keinginan untuk memberikan sepenuh tenaganya serta tanggung jawab yang lebih guna selalu mendukung kesejahteraan serta kesuksesan organisasi di tempatnya bekerja.

Variabel komitmen organisasi ini diukur melalui dimensi komitmen afektif, komitmen normatif, dan komitmen berkelanjutan yang diadaptasi dari penelitian Rosita (2019) dengan indikator 8 item pernyataan. Pengukuran pada instrumen ini akan dibantu dengan skala Likert mulai dari skor 1 sampai 5. Penilaian poin dalam kuesioner untuk seluruh pernyataan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Item pernyataan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Komitmen Organisasi

No.	Pernyataan
1	Saya sebagai pegawai memiliki rasa bangga menjadi salah satu bagian dari SKPD ini.
2	Saya merasa memiliki hubungan yang terikat baik secara emosional maupun tidak dengan SKPD tempat saya bekerja.
3	Saya mempercayai nilai-nilai organisasi yang ada pada SKPD ini.
4	Loyalitas menjadi alasan saya untuk terus bekerja pada SKPD ini.
5	Saya merasa tidak memiliki komitmen dengan SKPD, apabila saya tidak mampu memberikan kemampuan secara profesional dalam bekerja
6	Saya akan merasa berat jika meninggalkan SKPD ini untuk pekerjaan lainnya yang penghasilan serta tunjangan yang lebih rendah daripada di SKPD.

7	Saya akan merasa berat jika meninggalkan SKPD ini dikarenakan saya tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lain.
8	Saya berpandangan jika tidak akan meninggalkan pekerjaan di SKPD ini karena alasan kebutuhan finansial saya.

b. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₂)

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang layak dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Pengendalian internal juga dapat didefinisikan sebagai salah satu proses yang mampu dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi yang telah dirancang untuk memudahkan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Variabel penerapan sistem pengendalian intern pemerintah diukur melalui indikator yang meliputi: a) lingkungan pengendalian; b) penilaian risiko; c) kegiatan pengendalian; d) informasi dan komunikasi; dan e) pemantauan. Dimensi variabel dari penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan dikembangkan dari adanya Peraturan Pemerintah Nomor 60 pada tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang diadaptasi dari penelitian Rosita (2019) dengan 10 item pernyataan. Pengukuran pada instrumen variabel ini akan menggunakan bantuan skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Penilaian poin dalam

kuesioner untuk seluruh pernyataan terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Item pernyataan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.3 Item Pertanyaan Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

No.	Pernyataan
1	Kode etik secara tertulis telah diterapkan di instansi/lembaga tempat saya bekerja.
2	Pimpinan mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan aturan / kebijakan yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga di tempat saya bekerja.
3	Pimpinan SKPD di tempat saya bekerja sudah melaksanakan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran.
4	Pimpinan di SKPD tempat saya bekerja sudah melaksanakan manajemen risiko terlebih dahulu guna meminimalisir risiko pelanggaran yang kemungkinan dapat terjadi.
5	Setiap transaksi yang dilakukan di tempat saya bekerja sepenuhnya sudah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang dan dapat dipercaya.
6	Di SKPD tempat saya bekerja sudah mampu mengimplementasikan pemisahan /pembagian tugas yang memadai.
7	Di SKPD tempat saya bekerja sudah mengimplementasikan penggunaan sistem informasi guna membantu para pegawainya melaksanakan tanggung jawab.
8	Saluran komunikasi sudah diimplementasikan dan digunakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas internal untuk memberikan saran serta masukan.
9	Pimpinan terkadang dalam waktu yang tidak ditentukan melaksanakan inspeksi mendadak terhadap catatan akuntansi.

10	Pimpinan selalu memastikan bahwa rekomendasi atas hasil opini audit dan review dari BPK / Inspektorat yang berwenang agar segera ditindaklanjuti.
-----------	---

c. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)

Sumber Daya Manusia berkompeten yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan adalah pegawai sub-bagian keuangan satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima yang memiliki kemampuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi atas jabatan yang dimilikinya dalam manajemen keuangan, dengan indikator keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman.

Pengukuran variabel kompetensi Sumber Daya Manusia ini dilakukan melalui dimensi yang diadaptasi dari penelitian oleh Rosita (2019) dengan indikator 9 item pernyataan. Pengukuran pada instrumen ini akan menggunakan bantuan skala Likert dimulai dari skor 1 sampai dengan 5. Penilaian poin dalam kuesioner tersebut terdiri dari jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan item pertanyaan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.4 Item Pertanyaan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan
1	Saya memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi.
2	Saya telah menerima pelatihan yang dinilai mampu menunjang kinerja saya di bidang akuntansi.

3	Saya telah mampu menguasai materi pelatihan yang telah saya ikuti.
4	Materi pelatihan yang telah saya ikuti, merupakan materi yang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai fungsi pengelola keuangan.
5	Saya memiliki keahlian untuk melaksanakan kewajiban di bidang akuntansi.
6	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga bisa meminimalisir kesalahan ketika bekerja.
7	Saya sudah paham mengenai fungsi dan peran yang jelas untuk mengerjakan tugas pengelolaan keuangan.
8	Saya telah menjalankan kewajiban sesuai dengan fungsi dari akuntansi yang sebenarnya.
9	Saya telah bekerja berdasarkan acuan yang telah ditetapkan mengenai proses akuntansi yang telah ada.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah (X₄)

Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59, pada tahun 2007 menjelaskan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Daerah seperti berikut: Standar Akuntansi Keuangan Daerah adalah aturan-aturan akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta laporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan dalam prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Variabel penerapan SAKD (standar akuntansi keuangan daerah) ini diukur berdasarkan tiga dimensi, yaitu: kesesuaian SAKD dengan SAP; kesesuaian prosedur pencatatan akuntansi dengan PABU; dan laporan keuangan yang telah dilaporkan secara periodik yang dikembangkan oleh

Permadi (2013) dengan indikator 7 item pernyataan. Pengukuran pada instrumen ini akan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Penilaian poin dalam kuesioner untuk seluruh pernyataan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Item pernyataan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.5 Item Pertanyaan Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

No.	Pernyataan
1	Standar Akuntansi Keuangan Daerah pada SKPD tempat saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
2	Setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan analisis transaksi atau identifikasi transaksi.
3	Setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD ini didukung oleh bukti transaksi.
4	Setiap transaksi yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan Pencatatan secara kronologis.
5	Setiap transaksi yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan pengklasifikasian.
6	Pembuatan laporan keuangan di SKPD ini telah dilakukan pada setiap periode akuntansi.
7	Pelaporan laporan keuangan pada SKPD ini telah dilakukan secara konsisten dan periodik.

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₅)

Pemanfaatan teknologi dalam organisasi yakni perilaku pegawai yang menggunakan bantuan teknologi dalam menyelesaikan tugasnya, yang diukur berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi

yang dijalankan. Dengan digunakannya aplikasi teknologi, maka dapat mempermudah pengelolaan informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan manajemen. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah suatu sikap maupun perilaku seorang akuntan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah meningkatkan kinerja dan menyelesaikan tugas. Teknologi informasi terdiri dari penggunaan komputer dan penggunaan jaringan.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi ini diketahui berdasarkan dimensi penggunaan komputer dan penggunaan jaringan yang dikembangkan oleh Rosita (2019) dengan indikator 6 item pernyataan. Pengukuran pada instrumentasi ini akan menggunakan bantuan skala Likert dengan menggunakan mulai dari skor 1 sampai 5. Pilihan jawaban dalam kuesioner untuk seluruh pernyataan terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan item pernyataan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.6 Item Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Pernyataan
1	Saya yang bekerja sebagai pengelola keuangan/akuntansi menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas.
2	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan bantuan perangkat lunak yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja berdasarkan hasil dari sistem informasi yang telah terintegrasi.

4	Di tempat saya bekerja, proses akuntansi telah dilakukan secara terkomputerisasi.
5	Saya bekerja sebagai pengelola keuangan/akuntansi sudah memanfaatkan jaringan lokal maupun jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam mengirimkan informasi.
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan bantuan jaringan lokal maupun jaringan internet untuk mempermudah pegawainya dalam melakukan <i>sharing</i> data atau informasi.
7	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan mesin finger print untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
8	Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menggunakan mesin finger print untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
9	Saya yakin jika Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan mesin finger print maka dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan

f. Gaya Kepemimpinan (X_6)

Merupakan cara yang dilakukan oleh setiap pemimpin untuk memengaruhi dan memobilisasi staf / bawahannya supaya bisa bekerja dengan semangat, bekerja dalam team dan disiplin yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan merupakan definisi dari gaya kepemimpinan (Fitri, 2014). Pemimpin yang bisa membaca kondisi dan situasi tertentu melalui gaya kepemimpinannya bisa meningkatkan efektivitas kepemimpinan yang dimilikinya. Semakin efektif gaya kepemimpinan yang diterapkan maka hal tersebut bisa memicu terjadinya peningkatan dalam kinerja manajerial dari organisasi tersebut (Amertadewi & Dwirandra, 2013). Kepemimpinan merupakan cara seseorang untuk

memengaruhi sikap dan perilaku anggota organisasinya (Nawawi, 2003:113). Gaya Kepemimpinan dalam *agency theory* merupakan salah satu cara atau usaha yang digunakan untuk meminimalisir atau mengurangi suatu kesimetrian pada informasi yang dilakukan dengan cara *monitoring cost* yaitu gaya kepemimpinan. Hal ini dikarenakan pemimpin bisa memonitoring anggotanya agar semua berjalan dengan baik, sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Afifah, 2019).

Variabel gaya kepemimpinan ini diukur berdasarkan 5 indikator yaitu :

- a) Hubungan antara pemimpin dan staf / bawahannya;
- b) Saling mempercayai antara pemimpin dan staf / bawahannya;
- c) Menentukan hubungan dalam pemberian tugas;
- d) Menetapkan pola dan saluran komunikasi;
- e) Menguraikan betapa pentingnya pekerjaan, yang dikembangkan oleh Herniyasa (2014) dengan 7 item pernyataan. Pengukuran pada instrumen ini akan menggunakan bantuan skala Likert dengan dimulai dari skor 1 sampai 5. Jawaban kuesioner terdiri dari, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Item pernyataan yang digunakan, yaitu:

Tabel 3.7 Item Pertanyaan Variabel Gaya Kepemimpinan

No.	Pernyataan
1	Pimpinan/Manajer selalu menekankan pentingnya untuk menjalin hubungan baik dengan bawahannya
2	Pemimpin/manajer mengusulkan tujuan yang hendak dicapai dan memercayakan kepada bawahannya untuk mencapai tujuan tersebut.
3	Pemimpin/Manajer sering mengajak diskusi dan memberikan

	perintah secara formal kepada bawahannya.
4	Pemimpin/Manajer sangat menghargai pendapat yang diberikan oleh bawahannya
5	Pimpinan/Manajer mampu berkomunikasi secara efektif dan jelas kepada bawahannya.
6	Pimpinan/Manajer sering mengarahkan dan mengawasi bawahannya dalam menyelesaikan tugas
7	Pemimpin/Manajer selalu mengingatkan pegawai terkait dengan pentingnya mengerjakan tugas dengan baik.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini mengambil lokasi di Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif akan digunakan dalam penyelesaian penelitian ini. Analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang dilakukan pada data-data penelitian di mana dikuantitatifkan ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan membutuhkan beberapa alat analisis.

Aplikasi SPSS versi 20.0 *for windows* adalah *software* yang akan digunakan pada teknik analisis setelah data dikumpulkan. Beberapa analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen yang merupakan alat untuk mengukur kebenaran jawaban dari responden dalam mengisi kuesioner untuk menguji dan mengetahui data penelitian yang berbentuk jawaban responden telah dijawab dengan benar atau salah. Uji instrumen ini terdiri dari 2 jenis, yaitu uji

validitas dan uji reliabilitas. Kemudian digunakan pula uji hipotesis berupa analisis regresi linear berganda untuk mengetahui akan pengaruh Komitmen Organisasi (X1), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah (X4), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5), serta Gaya Kepemimpinan (X6) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bima (Y).

3. 6. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berguna untuk mendeskripsikan maupun memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti dengan data sampel atau populasi dengan apa adanya. Statistik deskriptif dijadikan sebagai instrumen yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan jumlah responden, nilai rata-rata dari keseluruhan perolehan skor, nilai median dari keseluruhan perolehan skor, nilai maksimum dari keseluruhan perolehan skor, nilai minimum dari keseluruhan perolehan skor, dan nilai standar deviasi dari keseluruhan perolehan skor pada masing-masing variabel.

3. 6. 2 Uji Kualitas Data

3. 6. 2. 1 Uji validitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian atau hasil dari kuesioner akan dikatakan valid atau tidak apabila pernyataan yang terdapat pada kuesioner bisa mampu menjelaskan sesuatu, sehingga dengan hasil tersebut peneliti bisa melakukan pengukuran terhadap apa

yang hendak diukur. Untuk melakukan pengukuran uji validitas ini, penulis menggunakan *Pearson Correlation* di mana penulis akan melakukan korelasi antara skor dari tiap-tiap pertanyaan dengan total skor variabel dengan signifikansi sebesar 5%. Uji signifikansi menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menyatakan kevalidan dari penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai r hitungan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai yang dihasilkan bersifat positif maka butir pernyataan ataupun indikator tersebut bernilai positif (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan untuk melakukan uji reliabilitas yaitu pengukuran ulang (*repeated measure*) dan (pengukuran sekali dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (one shot)*). Sehingga penulis menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha (α)* dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Nunnally (1994) dalam Ghozali (2018), Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi guna membuktikan jika pada penelitian yang dilakukan tidak ada masalah terhadap multikolinearitas maupun masalah heteroskedastisitas, dan menghasilkan data yang terdistribusi secara normal. Apabila tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas, dan masalah heteroskedastisitas, maka uji asumsi klasik telah terpenuhi.

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Selain itu, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yang dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik yaitu sesuatu yang tidak terdapat multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu *Tolerance Value* > 0,10 atau VIF < 10 (Ariawaty & Evita, 2018).

3. 6. 3. 2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Apabila nilai signifikansinya > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2014). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka tandanya regresi tidak baik.

3. 6. 3. 3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap data yang digunakan berdistribusi secara normal maupun tidak normal. Untuk menghasilkan daya yang relevan, maka data yang digunakan untuk melakukan penelitian harus berdistribusi secara normal. Apabila uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

3. 6. 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yakni suatu alat analisis yang diaplikasikan untuk menjabarkan akibat-akibat dan besarnya akibat yang dihasilkan oleh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam suatu persamaan linear (Purwanto, 2019). Model regresi berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel komitmen organisasi

β_2 = koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern pemerintah

β_3 = koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia

β_4 = koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi keuangan daerah

β_5 = koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi

β_6 = koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan

X1 = variabel komitmen organisasi

X2 = variabel sistem pengendalian intern pemerintah

X3 = variabel kompetensi sumber daya manusia

X4 = variabel penerapan standar akuntansi keuangan daerah

X5 = variabel pemanfaatan teknologi informasi

X6 = variabel gaya kepemimpinan

variabel e = variabel pengganggu

3. 6. 5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi yaitu dilihat melalui *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*). Semakin tinggi nilai *Adjusted R²*, maka menggambarkan kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya tidak terbatas. Nilai yang baik ialah nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu, maksudnya yaitu variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. 6. 6 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji seberapa pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Pengujian ini dilakukannya dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$, artinya, signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung. Apabila nilai $\geq 0,05$, maka dapat dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Data Umum

Peneliti melakukan penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. Responden yang dipakai pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai Sub-bagian Keuangan seluruh Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. Terdapat 43 SKPD di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Bima yang menjadi lokasi penelitian. Persetujuan dalam melaksanakan penelitian, melakukan pembagian kuesioner, kemudian selanjutnya proses pengumpulan kuesioner, hingga pengambilan data yang dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021.

Berdasarkan data yang telah diambil, maka kuesioner yang dibagikan berjumlah 120 lembar eksemplar dan yang telah diisi serta terkumpul sejumlah 109 lembar eksemplar, kemudian kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap berjumlah 8 lembar eksemplar, serta kuesioner yang dapat diolah sejumlah 101 lembar eksemplar. Berikut ini merupakan gambaran karakteristik data kuesioner:

Tabel 4.1 Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang kembali	109	90. 8%
Kuesioner yang tidak kembali	11	9. 2%

Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	8	6.7%
Kuesioner yang dapat diolah	101	84.1%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

4.2 Karakteristik dan Klasifikasi Responden

Karakteristik dan klasifikasi responden yang digunakan dalam penelitian ini untuk diidentifikasi berdasarkan analisis jenis kelamin, umur, (usia) tingkat jenjang pendidikan terakhir, dan pengalaman dalam waktu bekerja di SKPD.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	42	41.59%
Perempuan	59	58.41%
Total	101	100.00%

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 4.2 ditunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin perempuan, yang di mana jumlah perempuan yaitu 59 orang (58,41%), sedangkan yang laki-laki berjumlah 42 orang (41,59%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 Tahun	5	4.95%
31-40 Tahun	16	15.84%
41-50 Tahun	31	30.70%

51-60 Tahun	49	48. 51%
Total	101	100. 00%

Sumber: data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 ditunjukkan bahwa responden penelitian rata-rata berusia antara 51-60 tahun, di mana sejumlah 49 orang (48,51%), kemudian diikuti oleh usia antara 41-50 tahun sejumlah 31 orang (30,70%), usia 31-40 tahun hanya sebanyak 16 orang (15,84%), dan usia 21-30 tahun hanya sebanyak 5 orang (4,95%).

Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/Sederajat	3	2. 97%
Diploma	5	4. 95%
Sarjana	62	61. 39%
Magister	29	28. 71%
Lainnya	2	1. 98%
Total	101	100. 00%

Sumber: data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian memiliki jenjang pendidikan terakhir Sarjana yaitu berjumlah 62 orang (61,39%). Responden dengan jenjang pendidikan terakhir Magister berjumlah 29 orang (28,71%), jenjang pendidikan terakhir Diploma berjumlah 5 orang (4,95%), kemudian dengan jenjang

pendidikan terakhir SMA/ sederajat berjumlah 3 orang (2,97%), dan lainnya sejumlah 2 orang (1,98%).

Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Lama Waktu Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1 - 2 Tahun	9	8. 91%
3 - 4 Tahun	7	6. 93%
> 5 Tahun	85	84. 16%
Total	101	100. 00%

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian rata-rata telah bekerja selama lebih dari 5 tahun, yaitu sejumlah 85 orang (84,16%). Sedangkan untuk responden yang bekerja selama antara 1-2 tahun hanya sejumlah 9 orang (8,91%) dan yang sudah bekerja selama 3-4 tahun hanya sejumlah 7 orang (6,93%).

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif ini sendiri terdiri dari total responden penelitian, nilai minimum skor setiap variabel, nilai maksimum skor setiap variabel, nilai rata-rata (*mean*) skor setiap variabel, dan nilai standar deviasi pada seluruh skor setiap variabel. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* Statistik yaitu SPSS 20.0.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	n	Min	Max	Mean	SD
Komitmen Organisasi	101	1.50	5.00	3,89	0,618
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	101	1.00	5.00	3,87	0,653
Kompetensi Sumber Daya Manusia	101	1.22	5.00	3,76	0,783
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	101	1.00	5.00	3,79	0,715
Pemanfaatan Teknologi Informasi	101	1.00	5.00	3,74	0,669
Gaya Kepemimpinan	101	1.00	5.00	3,92	0,683
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	101	1.40	5.00	3,89	0,598

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil perhitungan hasil instrumen statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai minimum sebesar 1.50 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,89 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,618.
2. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai minimum sebesar 1.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,87 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,653.
3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai minimum sebesar 1.22 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,76 dengan nilai

- standar deviasi sebesar 0,783.
4. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai minimum sebesar 1.00 dan nilai maksimum sebesar 5. 00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,79 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,715.
 5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai minimum sebesar 1.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,74 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,669.
 6. Variabel Gaya Kepemimpinan memiliki nilai minimum sebesar 1.00 dan nilai maksimum sebesar 5. 00. Sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,92 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,683.
 7. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai minimum sebesar 1.40 dan nilai maksimum sebesar 5.00. sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 3,89 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,598.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian atau hasil jawaban dari kuesioner dapat dinyatakan valid jika keseluruhan pertanyaan pada kuesioner yang ada dapat menjelaskan sesuatu secara jelas sehingga dengan hasil tersebut

peneliti bisa melakukan pengukuran terhadap apa yang hendak diukur. Pengujian validitas akan dilakukan berdasarkan analisis suatu item dengan cara mengorelasikan setiap skor item dengan skor variabel (hasil penjumlahan keseluruhan skor item pertanyaan). Cara mengorelasikannya menggunakan Pearson Correlation yaitu dihitung dan di bantu menggunakan program komputer SPSS versi 20. Item pertanyaan bisa dinyatakan valid jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti semua pertanyaan untuk tiap-tiap variabel penelitian adalah valid. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Komitmen Organisasi	KO1	0,000	Valid
	KO2	0,000	Valid
	KO3	0,000	Valid
	KO4	0,000	Valid
	KO5	0,000	Valid
	KO6	0,000	Valid
	KO7	0,000	Valid
	KO8	0,000	Valid
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	SPIP1	0,000	Valid
	SPIP2	0,000	Valid
	SPIP3	0,000	Valid
	SPIP4	0,000	Valid

	SPIP5	0,000	Valid
	SPIP6	0,000	Valid
	SPIP7	0,000	Valid
	SPIP8	0,000	Valid
	SPIP9	0,000	Valid
	SPIP10	0,000	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM1	0,000	Valid
	KSDM2	0,000	Valid
	KSDM3	0,000	Valid
	KSDM4	0,000	Valid
	KSDM5	0,000	Valid
	KSDM6	0,000	Valid
	KSDM7	0,000	Valid
	KSDM8	0,000	Valid
	KSDM9	0,000	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	PSAKD1	0,000	Valid
	PSAKD2	0,000	Valid
	PSAKD3	0,000	Valid
	PSAKD4	0,000	Valid
	PSAKD5	0,000	Valid
	PSAKD6	0,000	Valid
	PSAKD7	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,000	Valid
	PTI2	0,000	Valid
	PTI3	0,000	Valid
	PTI4	0,000	Valid

	PTI5	0,000	Valid
	PTI6	0,000	Valid
	PTI7	0,000	Valid
	PTI8	0,000	Valid
	PTI9	0,000	Valid
Gaya Kepemimpinan	GK1	0,000	Valid
	GK2	0,000	Valid
	GK3	0,000	Valid
	GK4	0,000	Valid
	GK5	0,000	Valid
	GK6	0,000	Valid
	GK7	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	KLK1	0,000	Valid
	KLK2	0,000	Valid
	KLK3	0,000	Valid
	KLK4	0,000	Valid
	KLK5	0,000	Valid
	KLK6	0,000	Valid
	KLK7	0,000	Valid
	KLK8	0,000	Valid
	KLK9	0,000	Valid
	KLK10	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 4. 7 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* dari masing-masing pernyataan pada 7 variabel utama yakni variabel Komitmen Organisasi (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2), Kompetensi Sumber

Daya Manusia (X3), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah (X4), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5), Gaya Kepemimpinan (X6), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Masing-masing nilainya sebesar 0,000, maka data dianggap valid jika *Sig. (2-tailed)* < α (0,05). Berdasarkan data pada tabel di atas maka setiap pernyataan pada masing-masing variabel dianggap valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kesungguhan responden menjawab pertanyaan. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara perhitungan besaran nilai Cronbach's Alphanya dari masing-masing instrumen variabel yang diuji. Jika nilai Cronbach's Coefficient Alpha menunjukkan nilai > 0,60, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban dari para responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Namun juga sebaliknya jika nilai Cronbach's Coefficient Alphanya menunjukkan < 0,60, maka bisa dikatakan jawaban akan kuesioner para responden dinyatakan tidak reliabel. Untuk hasil pengujian reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha pada penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 4. 8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,875	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,924	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,938	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	0,930	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,915	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0,900	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,880	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan uji validitas di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha dari keenam variabel penelitian yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan standar akuntansi keuangan daerah, serta pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai 0,6. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh jawaban responden terhadap semua variabel penelitian dapat dikatakan *reliable*, kemudian hasil jawaban pada kuesioner dapat digunakan untuk dilakukan pengujian berikutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan yang sebenarnya dari uji normalitas adalah untuk mengetahui pendistribusian data pada suatu variabel yang digunakan pada

penelitian, apakah datanya tersebut layak dianalisis atau tidak. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika koefisien nilai *asyp sig* (2-tailed) menunjukkan nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Untuk hasil uji normalitas menggunakan perhitungan metode Kolmogorov-Smirnov pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27448134
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.096
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,125. Hasil nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai alpha (α) yaitu yang sebesar 0,05. Maka ditarik kesimpulan jika data pada penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan guna mengetahui apakah terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Terjadinya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan analisis nilai tolerance dan VIF. Hal ini di tunjukkan pada nilai determinasi (VIF) > 10 dan nilai angka tolerance < 0,10, maka dinyatakan terjadi masalah multikolinearitas. Sedangkan sebaliknya jika nilai determinasi (VIF) menunjukkan < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka dinyatakan model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Untuk hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.174	2.474		2.092	.039		
	Komitmen Organisasi	.258	.101	.211	2.560	.012	.459	2.178
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	.242	.088	.259	2.765	.007	.357	2.800
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.245	.069	.285	3.538	.001	.482	2.076
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	-.045	.095	-.037	-.475	.636	.509	1.966
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.251	.085	.250	2.951	.004	.435	2.296
	Gaya Kepemimpinan	.026	.099	.020	.261	.795	.510	1.961

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Menurut Tabel 4.10, dapat diambil kesimpulan jika semua variabel bebas tidak mengalami masalah multikolinearitas karena semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas akan diketahui pada model regresi yang diteliti terdapat ketidaksamaan varians dari residual variabel yang diteliti atau tidak. Model regresi dikatakan baik dan bagus apabila tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya. Guna mengetahui heteroskedastisitas, peneliti menggunakan teknik uji Glejser Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Nilai α	Keterangan
Komitmen Organisasi	0.540	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0.119	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.708	0,05	Tidak terjadi heteroskedas

			tisitas
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	0.454	0,05	Tidak terjadi heteroskedas tisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.695	0,05	Tidak terjadi Heteroskeda stisitas
Gaya Kepemimpinan	0.159	0,05	Tidak terjadi Heteroskeda stisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Menurut Tabel 4.11, dapat diambil kesimpulan jika pada semua variabel bebas tidak ditemukan adanya permasalahan mengenai heteroskedastisitas karena seluruh nilai signifikansi pada setiap variabelnya memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Pengujian Parsial (Uji-t)

Pada dasarnya uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi-variabel terikatnya. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dilakukan pengujian signifikansi

parameter individual, pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level ($\alpha = 5\%$). Hasil uji t-test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.174	2.474		2.092	.039
Komitmen Organisasi	.258	.101	.211	2.560	.012
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	.242	.088	.259	2.765	.007
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.245	.069	.285	3.538	.001
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	-.045	.095	-.037	-.475	.636
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.251	.085	.250	2.951	.004
Gaya Kepemimpinan	.026	.099	.020	.261	.795

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Tabel 4. 12 terlihat bahwa persamaan pada regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah

$$Y_{\text{kualitas LKPD}} = 5,174 + 0,258X_1 + 0,242X_2 + 0,245X_3 - 0,045X_4$$

$$+0,251X_5 + 0,026X_6.$$

Berdasarkan nilai konstanta dan nilai signifikansi masing-masing variabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Komitmen Organisasi

Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi signifikansinya di bawah 0,05 ($0,012 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini mengartikan pernyataan hipotesis 1 (H_1) diterima. Dimaksudkan bahwa komitmen organisasi benar memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

2. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai koefisien sebesar 0,242 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi signifikansinya di bawah 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti hipotesis 2 (H_2) diterima. Artinya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Bima.

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai koefisien sebesar 0,245 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia signifikansinya di bawah 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti hipotesis 3 (H_3) diterima. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

4. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

Variabel Standar Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai koefisien sebesar $-0,045$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,636 menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Daerah signifikansinya di atas 0,05 ($0,636 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti hipotesis 4 (H_4) ditolak. Artinya Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,251 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi signifikansinya di bawah 0,05 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti hipotesis 5 (H_5) diterima. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

6. Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel Gaya Kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar 0,026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,795 menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan signifikansinya di atas 0,05 ($0,795 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Gaya Kepemimpinan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan hipotesis 6 (H_6) ditolak. Artinya Gaya Kepemimpinan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

4.6.2 Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya mengukur

seberapa jauh akan kemampuan model mampu dan dapat menerangkan variasi variabel dependennya (terikat). Range nilai yang digunakan adalah antara 0-1. Apabila R^2 menunjukkan nilai yang kecil, maka kemampuan para variabel independennya dalam menjelaskan variasi pada variabel dependennya sangatlah terbatas, dan juga sebaliknya apabila nilai R^2 menunjukkan hasil yang besar (mendekati 1) maka kemampuan para variabel *independennya* (bebas) dalam menjelaskan variabel dependennya pun juga besar dan hampir keseluruhan (hampir sempurna / sepenuhnya). Ghazali menyatakan (2005) bahwa nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2) pada penelitian ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.687	3.377

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi,

Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Nilai adjusted R square (R^2) adalah sebesar 0,687 dan menunjukkan bahwa besarnya peran - kontribusi para variabel independen (Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta Gaya Kepemimpinan) dinyatakan mampu secara simultan menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 68,7% sedangkan sisanya yang sebesar 31,3% (100%-68,7%) dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar keenam variabel independen tersebut.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Berdasarkan data yang diolah, menunjukkan hasil bahwa variabel komitmen organisasi memiliki nilai koefisien yang sebesar 0,258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi nilai signifikansinya di bawah 0,05 ($0,012 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti

hipotesis 1 (H_1) didukung. Artinya komitmen organisasi memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kebijakan dan peraturan yang dijalankan dengan baik oleh para pelaku organisasi, dapat diwujudkan laporan keuangan yang mampu memenuhi karakteristik kualitatif. Penemuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Carsten dalam Adiftiya (2014) yang menyatakan bahwa semakin tingginya komitmen organisasi maka akan berdampak pada pegawai yang akan tetap tinggal dalam organisasi serta akan selalu meningkatkan kinerjanya. Kinerja pegawai yang tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal. Tingginya komitmen organisasi bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Pemerintah daerah kabupaten Bima perlu memiliki pegawai yang berkomitmen tinggi agar dapat mendukung terciptanya hasil laporan keuangan pemerintah daerah yang baik serta berkualitas. Pegawai pada Sub-bagian Keuangan seluruh SKPD Kabupaten Bima yang memiliki komitmen tinggi dalam organisasi akan bersedia bekerja secara aktif dalam organisasi sehingga pegawai tersebut akan memperlihatkan kesungguhannya dalam mencurahkan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam untuk kesejahteraan dan keberhasilan SKPD tempatnya bekerja.

Komitmen yang semakin tinggi terhadap organisasi dapat membangun rasa percaya diri serta dukungan dan loyalitas pegawai terhadap nilai dan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat penting dikarenakan mempunyai kaitan erat dengan kinerja pegawai, di mana setiap pegawai dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam bekerja. Tanpa ada komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan mengurangi kepedulian SDM untuk memberikan hasil yang terbaik terhadap tanggung jawabnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Suwanda (2015) dan Rosita (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai koefisien sebesar 0,242 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki nilai signifikansinya di bawah 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, mengandung arti bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh positif serta

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesis 2 (H₂) didukung. Artinya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terbukti mampu memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Sistem pengendalian intern sendiri merupakan berbagai macam alat manajemen yang tujuannya berguna untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuannya adalah untuk menjamin akan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, serta memfasilitasi efisiensi dan efektivitas pada tiap-tiap operasi pemerintah. Oleh karena itu pengendalian intern ialah fondasi *good governance* dan merupakan garis pertama terhadap pertahanan dalam melewati ketidakabsahan data dan juga informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh penelitian Mahmudi di tahun 2014, yang menyebutkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah akan diperlukan proses dan melewati tahap-tahap, dikarenakan hal tersebut diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi sendiri sebenarnya termasuk di dalamnya mengatur mengenai sistem pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan akan sangat dipengaruhi oleh baik atau tidaknya suatu sistem pengendalian intern yang telah dimiliki dan diterapkan dalam pemerintah daerah.

Pemerintah daerah kabupaten Bima diperlukan untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik dengan melakukan beberapa langkah seperti melakukan pengawasan, pemisahan tugas pokok maupun pemisahan fungsi, pendelegasian wewenang, serta melakukan dokumentasi untuk setiap transaksi. Selain itu perlu juga dilakukan pencatatan yang akurat. Semakin baik langkah-langkah tersebut dilakukan maka semakin baik juga kualitas dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mulyati (2019) dan Dermawan (2018) yang menghasilkan pernyataan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Berdasarkan hasil perhitungan olah data menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai koefisien sebesar 0,245 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia nilai signifikansinya di bawah 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini bermaksud bahwa pernyataan

di hipotesis 3 (H₃) didukung. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya manusia di bidang keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima dapat dikatakan sudah dan mampu berkompeten pada penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Jika kompetensi akan sumber daya manusianya berkualitas, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas juga. Dan juga laporan keuangan yang berkualitas serta merta dapat mencapai karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Pemerintah daerah kabupaten Bima perlu adanya pegawai yang memiliki keterampilan di bidang ilmu akuntansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana telah diwajibkan bagi setiap satuan kerja untuk menyelenggarakan kegiatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang memiliki kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Semakin tinggi pendidikan, keterampilan di bidang akuntansi dan adanya pelatihan maka berdampak baik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pujanira (2017) dan Triyanti (2017)

yang mengemukakan pernyataan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.4 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Berdasarkan data yang diolah memperlihatkan bahwa variabel Standar Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai koefisien sebesar $-0,045$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,636$, hal ini menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Daerah signifikansinya di atas $0,05$ ($0,636 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka dinilai variabel Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini berarti hipotesis 4 (H_4) tidak didukung. Artinya Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak terbukti memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

Pada penelitian ini, Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak terbukti memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. Hal tersebut kemungkinan karena pada saat pengambilan data tidak banyak sampel yang digunakan, hanya ada 101 sampel yang di uji, sehingga data yang di uji tidak dapat mewakili keseluruhan data, dan penerapan standar akuntansi keuangan daerah dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani & Agustini (2016) yang menghasilkan pernyataan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017) dan Susilawati & Riana (2014) yang mengungkapkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah mampu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.5 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Berdasarkan data yang diolah menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,251 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi signifikansinya di bawah 0,05 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 (H_5) didukung. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah

Daerah Kabupaten Bima.

Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan terus memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna selalu meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan keuangan daerahnya, serta selalu transparan dalam menyalurkan informasi keuangannya kepada masyarakat umum. Pemerintah juga dinilai sangat perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini, agar dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja untuk memungkinkan pemerintahan dapat bekerja secara terstruktur dengan adanya kemudahan akses antar unit kerja. Pengolahan data yang dengan pemanfaatan teknologi informasi (komputer - jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan, ketepatan hasil operasi, dan predikatnya sebagai mesin multiguna, serta multiprocessing. Pemanfaatan teknologi informasi juga mampu meminimalisir kesalahan yang kemungkinan terjadi pada saat melakukan pemrosesan data keuangan serta menghasilkan informasi keuangan dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sulistyowati (2017) dan Pramudiarta (2015) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

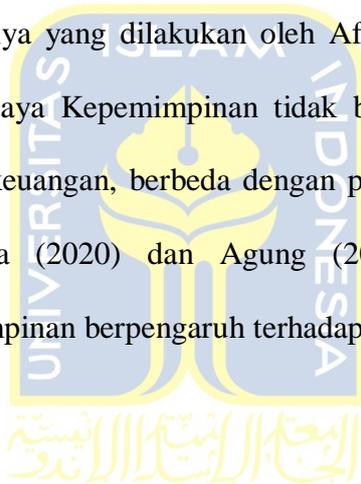
4.7.6 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima

Berdasarkan data yang diolah menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar $-0,045$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,795$, hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan signifikansinya di atas $0,05$ ($0,795 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka variabel Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis 6 (H_6) tidak didukung. Artinya Gaya Kepemimpinan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

SKPD kabupaten Bima belum menerapkan Gaya Kepemimpinan dengan baik, sehingga tidak dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini kemungkinan dikarenakan pimpinan belum mampu mengatur maupun mempengaruhi bawahannya dalam memotivasi untuk terus berkembang dalam melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, kemungkinan lain penyebab gaya kepemimpinan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan dikarenakan pimpinan kurang mampu berkomunikasi dengan pegawainya secara jelas dan efektif, tidak adanya diskusi, dan mungkin tidak menghargai gagasan pegawai sehingga terjadinya *miss communication* antara

atasan dengan bawahannya. Tekanan kerja yang tinggi dan keharusan untuk bersikap independen pada penyusun laporan keuangan dapat menyebabkan komunikasi yang sangat tidak efektif antara atasan dan bawahan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan stres kerja yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga menurunkan kredibilitas informasi pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifah (2019) yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Basudewa (2020) dan Agung (2018) yang menyatakan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bima, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.
- 2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.
- 3) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.
- 4) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bima.
- 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.
- 6) Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan akan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas lingkup objek penelitian yang meliputi beberapa SKPD di tiap Kabupaten/Kota.
- b. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya diperbanyak jumlah responden yang diteliti agar bisa lebih mewakili populasi sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, agar dikaji lebih dalam lagi hasil temuan penelitian ini, kemudian dikembangkan dengan menambah variabel prediktor potensial lainnya seperti peran audit internal, pengawasan keuangan daerah, serta faktor-faktor potensial lainnya.
- d. Bagi SKPD Kabupaten Bima hendaknya lebih teliti dalam menghasilkan laporan keuangan agar terbebas dari kesalahan yang berulang, sehingga Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan semakin baik.
- e. Bagi SKPD Kabupaten Bima diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan melakukan pelatihan berkala terkait dengan penatausahaan laporan keuangan agar pegawai memahami siklus akuntansi dengan baik sehingga Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan baik.
- f. Bagi SKPD Kabupaten Bima diharapkan dapat mempertimbangkan variabel komitmen organisasi, sistem pengendalian intern pemerintah, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam

menyiapkan kebijakan publik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adifitya, J. 2014. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2014, 2 (4): 833-845 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-ummul.ac.id.
- Afifah. (2019). Pengaruh Standar Auntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi sumber daya manusia dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). *Skripsi*.
- Afrianti, D. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi*, 1(2011), 1–91.
- Agung, T. M., & . G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1253. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17>
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment.*: Vol. Vol. 63, h.
- Amertadewi, T. I. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 550–566.
- Andini Dewi dan Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 1*, Vol 24(No.1), hal 65-82.
- Ariawaty, R. N., Evita, S.N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. PT Bima Pratama Sejahtera.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev. I). Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga. BPK.
- Basudewa, I. G. T. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa*. 1658–1669.
- Delanno, G. F., & Deviani. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal WRA*, 1(1), 21–46.

- Dermawan. (2018). Analisis faktor - faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Fitri, S. M. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward, Dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empirik Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 157–171. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2996>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Alfabeta.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. Erlangga.
- Herniyasa, H. (2014). *Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Dan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Politeknik Negeri Bandung)*. 174–182.
- Izzaty, K. N. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum (Studi pada BLU). <Http://Eprints.Undip.Ac.Id/>. <http://eprints.undip.ac.id/26741>
- Jannaini, Y. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Survei Pada Dinas Kota Bandung). *Skripsi*.
- Jensen, Mc and Meckling, W. . (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juita, S. D. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–17.
- Kusumah, A. A. (2012). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd/Opd Pemerintahan Kota Tasikmalaya). *Jurnal Accounting, Vol. 1 No.*
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga.
- Mardinan, T., Dahlan, M., & Fitriyah, F. K. (2018). Effect of Human Resources, Leadership Style, The Use of Information Technology and Internal Control on the Quality of Financial Statements (Study at Directorate General of Construction, Ministry of Works and Public Housing). *Journal of Accounting*

Auditing and Business, 1(1), 47. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.18795>

- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 1(1), 60–71.
- Ningrum, W. M. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD di Kota dan Kabupaten Magelang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nugroho, brendhi S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Badan. *Skripsi*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Surabaya.
- Nurilah. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi , (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *JOM FEKON Universitas Diponegoro*.
- Permadi, A. D. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*, 1–137. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2327>
- Pramudiarta. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai Skpd di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 641–654.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Purwanto, P. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linear Berganda (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*. Staiapress.
- Robbins, Stephen, P., dan Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Ropiyantie, D. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas laporan

Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Accounting, Vol 1, No.*

- Rosalin, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang). *Skripsi*, 1–62.
- Rosita. (2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi , Sistem Sumber Daya Manusia , Penerapan Standar Skripsi Oleh : Nama : Anindya Mega Rosita Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*
- Sari, L. N. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Kerinci).*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis.* Salemba Empat.
- Sihombing, B. (2011). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian.* Alfabeta.
- Sukmaningrum, T. (2012). Analisis Faktor Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah.*
- Sulistyowati, R. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening.*
- Susilawati, S., & Riana, D. S. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR – Study & Accounting Research, XI(1), 15–32.*
- Suwanda, D. (2015). Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). *Research Journal of Finance and Accounting, 6(4), 139–157.*
- Triyanti. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Magelang). *Educational Psychology Journal, 2(2), 65–72.* <https://doi.org/DOI:>

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56–64.

Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). *Komitmen Organisasi*. Nas Media Pustaka.

Zebua, justika; Muhammad R. O. (2020). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Opd Pemerintah Kota Pekanbaru*. 1(1), 117–131.

—. 2005. “Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. ”

—. 2005. “Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. ”

—. 2007. “Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. ”

—. 2008. “Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. ”

—. 2010. “Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. ”



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 672/DEK/10/Div.URT/III/2021
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Pejabat/ Pegawai Sub Bagian Keuangan SKPD Kabupaten Bima

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Umu Hanif Khairiyah
No. Mahasiswa : 17312412
Tempat/Tanggal Lahir : Cenggu Belo / 17 Maret 1999
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Sigi Rato Rt 012 Rw 006 Desa Rato Kec.Bolo Kab.Bima Ntb

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima"

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2021
Dekan,



Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101

LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

Silahkan isi atau beri tanda *check* (“√”) pada kotak yang telah tersedia sesuai dengan data diri Bapak/Ibu.

Nama (*boleh dikosongkan*) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Nama Instansi :

Jabatan :

Lama Waktu Kerja : 1-2 tahun 3-4 tahun >5 tahun

Gelar/Strata : SMA/ sederajat S2
 Pendidikan Diploma Lainnya
 S1

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

Berikut ini merupakan pernyataan pernyataan yang mewakili pendapat pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bapak/Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan memberi checklist (v) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut :

Penilaian :

STS : Sangat Tidak Setuju : Nilai 1

TS : Tidak Setuju : Nilai 2

N : Netral : Nilai 3

S : Setuju : Nilai 4

SS : Sangat Setuju : Nilai 5

PERHATIAN

Anda diharapkan hanya mengisi “N” jika Anda memang tidak mengetahui sama sekali pernyataan yang di ajukan, atau belum pernah mengalami situasi/ kondisi dalam pernyataan yang diajukan.

Isilah kuesioner di bawah ini sesuai dengan keadaan ditempat Anda bekerja :

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Laporan keuangan dari SKPD tempat saya bekerja bisa memberikan informasi yang digunakan untuk melakukan koreksi terkait ekspektasi di masa lalu.					
2	Informasi yang disajikan pada laporan keuangan bisa dijadikan acuan untuk memprediksi aktivitas di periode selanjutnya yang terkait dengan keuangan.					
3	SKPD tempat saya bekerja bisa menyelesaikan laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan					
4	SKPD tempat saya bekerja mampu menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
5	Semua informasi mengenai transaksi yang dilakukan sudah diuraikan dalam laporan keuangan secara jujur.					
6	Informasi keuangan yang disajikan sudah teruji kebenarannya, apabila dilakukan pengujian ulang oleh pihak yang berbeda, maka hasil kesimpulannya tidak Jauh berbeda.					
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh lembaga/instansi tempat saya bekerja tidak diarahkan untuk beberapa pihak khusus, melainkan difokuskan untuk kebutuhan umum.					
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan periode-priode sebelumnya.					
9	Informasi keuangan yang telah disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja mampu diperbandingkan dengan laporan keuangan SKPD lainnya.					
10	Informasi keuangan yang dilaporkan oleh SKPD tempat saya bekerja bisa dipahami oleh para penggunanya.					

2. Komitmen Organisasi

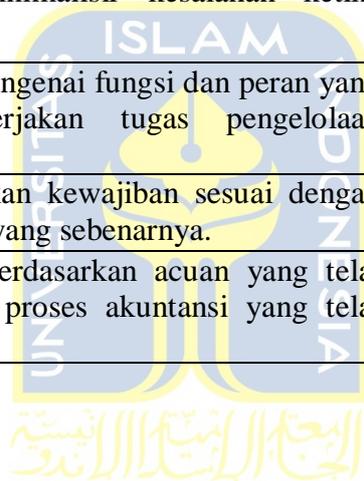
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sebagai pegawai memiliki rasa bangga menjadi salah satu bagian dari SKPD ini.					
2	Saya merasa memiliki hubungan yang terikat baik secara emosional maupun tidak dengan SKPD tempat saya bekerja.					
3	Saya mempercayai nilai-nilai organisasi yang ada pada SKPD ini.					
4	Loyalitas menjadi alasan saya untuk terus bekerja pada SKPD ini.					
5	Saya merasa tidak memiliki komitmen dengan SKPD, apabila saya tidak mampu memberikan kemampuan secara profesional dalam bekerja					
6	Saya akan merasa berat jika meninggalkan SKPD ini untuk pekerjaan lainnya yang penghasilan serta tunjangan yang lebih rendah daripada di SKPD.					
7	Saya akan merasa berat jika meninggalkan SKPD ini dikarenakan saya tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lain.					
8	Saya berpandangan jika tidak akan meninggalkan pekerjaan di SKPD ini karena alasan kebutuhan finansial saya.					

3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kode etik secara tertulis telah diterapkan di instansi/lembaga tempat saya bekerja.					
2	Pimpinan mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan aturan / kebijakan yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga di tempat saya bekerja.					
3	Pimpinan SKPD di tempat saya bekerja sudah melaksanakan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran.					
4	Pimpinan di SKPD tempat saya bekerja sudah melaksanakan manajemen risiko terlebih dahulu guna meminimalisir risiko pelanggaran yang kemungkinan dapat terjadi.					
5	Setiap transaksi yang dilakukan di tempat saya bekerja sepenuhnya sudah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang dan dapat dipercaya.					
6	Di SKPD tempat saya bekerja sudah mampu mengimplementasikan pemisahan /pembagian tugas yang memadai.					
7	Di SKPD tempat saya bekerja sudah mengimplementasikan penggunaan sistem informasi guna membantu para pegawainya melaksanakan tanggung jawab.					
8	Saluran komunikasi sudah diimplementasikan dan digunakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas internal untuk memberikan saran serta masukan.					
9	Pimpinan terkadang dalam waktu yang tidak ditentukan melaksanakan inspeksi mendadak terhadap catatan akuntansi.					
10	Pimpinan selalu memastikan bahwa rekomendasi atas hasil opini audit dan review dari BPK / Inspektorat yang berwenang agar segera ditindaklanjuti.					

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi.					
2	Saya telah menerima pelatihan yang dinilai mampu menunjang kinerja saya di bidang akuntansi.					
3	Saya telah mampu menguasai materi pelatihan yang telah saya ikuti.					
4	Materi pelatihan yang telah saya ikuti, merupakan materi yang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai fungsi pengelola keuangan.					
5	Saya memiliki keahlian untuk melaksanakan kewajiban di bidang akuntansi.					
6	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga bisa meminimalisir kesalahan ketika bekerja.					
7	Saya sudah paham mengenai fungsi dan peran yang jelas untuk mengerjakan tugas pengelolaan keuangan.					
8	Saya telah menjalankan kewajiban sesuai dengan fungsi dari akuntansi yang sebenarnya.					
9	Saya telah bekerja berdasarkan acuan yang telah ditetapkan mengenai proses akuntansi yang telah ada.					



5. Penenrapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Standar Akuntansi Keuangan Daerah pada SKPD tempat saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
2	Setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan analisis transaksi atau identifikasi transaksi.					
3	Setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD ini didukung oleh bukti transaksi.					
4	Setiap transaksi yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan Pencatatan secara kronologis.					
5	Setiap transaksi yang terjadi di SKPD ini telah dilakukan pengklasifikasian.					
6	Pembuatan laporan keuangan di SKPD ini telah dilakukan pada setiap periode akuntansi.					
7	Pelaporan laporan keuangan pada SKPD ini telah dilakukan secara konsisten dan periodik.					

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

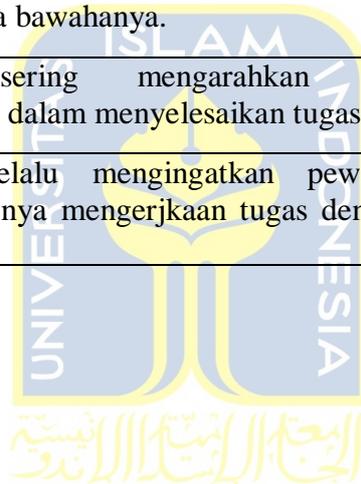
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya yang bekerja sebagai pengelola keuangan/akuntansi menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas.					
2	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan bantuan perangkat lunak yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
3	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja berdasarkan hasil dari sistem informasi yang telah terintegrasi.					
4	Di tempat saya bekerja, proses akuntansi telah dilakukan secara terkomputerisasi.					
5	Saya bekerja sebagai pengelola keuangan/akuntansi sudah memanfaatkan jaringan lokal maupun jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam mengirimkan informasi.					

6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan bantuan jaringan lokal maupun jaringan internet untuk mempermudah pegawainya dalam melakukan <i>sharing</i> data atau informasi.					
7	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan mesin finger print untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.					
8	Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menggunakan mesin finger print untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.					
9	Saya yakin jika Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan mesin finger print maka dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan					



7. Gaya Kepemimpinan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pimpinan/Manajer selalu menekankan pentingnya untuk menjalin hubungan baik dengan bawahannya					
2	Pemimpin/manajer mengusulkan tujuan yang hendak dicapai dan mepercayakan kapda bawahannya untuk mencapai tujuan tersebut.					
3	Pemimpin/Manajer sering mengajak diskusi dan memberikan perintah secara formal kepada bawahannya.					
4	Pemimpin/Manajer sangat menghargai pendapat yang diberikan oleh bawahannya					
5	Pimpinan/Manajer mampu berkomunikasi secara efektif dan jelas kepada bawahannya.					
6	Pimpinan/Manajer sering mengarahkan dan mengawasi bawahannya dalam menyelesaikan tugas					
7	Pemimpin/Manajer selalu mengingatkan pegawai terkait dengan pentingnya mengerjakan tugas dengan baik.					



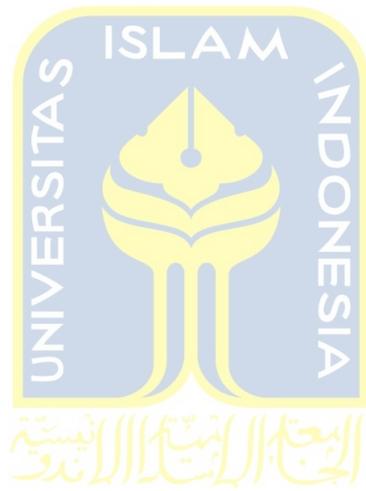
LAMPIRAN 3 DATA PENELITIAN

1. Data Penelitian Variabel Komitmen Organisasi

No.	Komitmen Organisasi								Jumlah	Rata-rata
	KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8		
1	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2.75
2	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3.13
3	4	3	3	3	3	3	2	3	24	3.00
4	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3.38
5	1	2	2	1	1	1	2	2	12	1.50
6	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4.75
7	4	5	4	3	5	5	5	4	35	4.38
8	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3.88
9	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4.38
10	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3.88
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
13	4	4	4	4	4	2	2	4	28	3.50
14	4	4	4	3	4	3	3	3	28	3.50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
16	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4.25
17	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4.13
18	4	4	3	4	4	2	2	2	25	3.13
19	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3.50
20	4	4	3	4	4	3	2	2	26	3.25
21	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3.38
22	3	3	4	4	4	4	4	3	29	3.63
23	4	5	5	4	5	4	4	4	35	4.38
24	2	3	2	2	2	3	2	3	19	2.38
25	4	3	3	4	4	3	3	4	28	3.50
26	4	3	4	5	3	3	2	3	27	3.38
27	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3.75
28	4	3	3	4	3	4	3	2	26	3.25
29	5	2	4	4	2	2	2	2	23	2.88
30	2	4	3	1	5	3	1	2	21	2.63
31	4	5	5	4	4	4	4	5	35	4.38
32	3	3	3	4	4	3	3	3	26	3.25
33	4	5	5	5	4	4	4	4	35	4.38
34	4	4	5	4	4	4	5	5	35	4.38
35	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3.88

36	5	4	4	4	5	4	5	5	36	4.50
37	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4.88
38	4	5	5	5	5	5	4	3	36	4.50
39	5	5	4	4	4	5	5	5	37	4.63
40	5	2	4	3	3	5	5	4	31	3.88
41	5	3	4	4	4	3	2	2	27	3.38
42	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4.25
43	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3.50
44	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3.50
45	4	4	3	4	4	4	3	3	29	3.63
46	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.75
47	3	4	4	4	3	3	4	4	29	3.63
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
50	4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
56	4	5	5	5	5	5	4	5	38	4.75
57	5	5	3	5	5	5	4	2	34	4.25
58	5	5	3	5	5	4	4	3	34	4.25
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
60	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3.63
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
64	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3.63
65	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4.13
66	4	4	4	4	4	2	2	4	28	3.50
67	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4.00
68	5	5	4	5	5	5	5	3	37	4.63
69	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.88
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
71	5	5	4	4	4	1	1	4	28	3.50
72	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3.75
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
74	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4.25
75	5	5	5	5	4	4	4	5	37	4.63
76	5	5	5	5	5	5	2	2	34	4.25

77	5	5	5	4	4	5	4	5	37	4.63
78	4	4	5	4	5	5	5	4	36	4.50
79	5	3	4	4	3	3	3	3	28	3.50
80	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3.63
81	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3.88
82	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4.25
83	5	4	4	4	5	4	5	5	36	4.50
84	4	3	3	4	4	3	2	2	25	3.13
85	4	4	3	4	4	3	2	2	26	3.25
86	5	5	5	5	5	5	2	2	34	4.25
87	4	5	5	5	3	3	4	3	32	4.00
88	5	3	4	4	4	3	2	2	27	3.38
89	4	4	4	4	4	4	2	2	28	3.50
90	2	3	2	2	3	3	3	3	21	2.63
91	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4.63
92	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4.63
93	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4.63
94	2	2	2	3	4	2	1	3	19	2.38
95	4	4	3	3	5	5	5	4	33	4.13
96	5	5	4	4	5	4	5	5	37	4.63
97	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4.50
98	5	5	4	5	3	5	4	5	36	4.50
99	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
100	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4.63
101	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.88



2. Data Penelitian Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

No	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah										Jumlah	Rata-Rata
	SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9	SPIP10		
1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23	2.30
2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34	3.40
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	23	2.30
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	3.20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
6	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43	4.30
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4.10
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
9	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4.20
10	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33	3.30
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
13	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	34	3.40
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3.50
15	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3.60
16	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	42	4.20
17	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44	4.40
18	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	31	3.10
19	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	31	3.10
20	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	31	3.10
21	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	3.50

22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36	3.60
23	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43	4.30
24	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	29	2.90
25	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39	3.90
26	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	38	3.80
27	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	3.60
28	2	3	4	3	4	4	5	5	4	4	38	3.80
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	3.80
30	2	4	3	1	5	1	3	4	2	5	30	3.00
31	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47	4.70
32	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	36	3.60
33	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47	4.70
34	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46	4.60
35	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	41	4.10
36	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46	4.60
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	4.20
38	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46	4.60
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	4.80
40	3	5	4	5	4	2	4	3	4	5	39	3.90
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
42	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39	3.90
43	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	3.50
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3.70
45	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	3.70
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00

47	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39	3.90
48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
56	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47	4.70
57	2	2	2	2	3	2	2	5	4	5	29	2.90
58	2	2	2	2	3	2	2	5	4	5	29	2.90
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
60	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.80
61	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36	3.60
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
65	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44	4.40
66	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	34	3.40
67	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	38	3.80
68	2	2	2	2	4	2	2	5	3	5	29	2.90
69	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	31	3.10
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
71	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47	4.70

72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
74	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46	4.60
75	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	2.70
76	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41	4.10
77	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	44	4.40
78	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46	4.60
79	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4.30
80	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35	3.50
81	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39	3.90
82	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39	3.90
83	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46	4.60
84	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.80
85	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	31	3.10
86	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	36	3.60
87	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
90	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	34	3.40
91	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	4.70
92	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47	4.70
93	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42	4.20
94	5	3	4	4	4	1	2	2	3	4	32	3.20
95	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46	4.60
96	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44	4.40

97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4.90
98	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4.90
99	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46	4.60
100	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	4.30
101	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	35	3.50

3. Data Penelitian Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

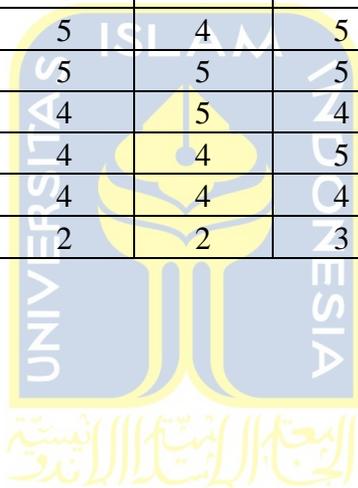
No.	Kompetensi Sumber Daya Manusia									Jumlah	Rata-Rata
	KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	KSDM 9		
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	2.22
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	3.33
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3.11
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31	3.44
5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	11	1.22
6	4	4	5	5	5	5	5	5	3	41	4.56
7	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41	4.56
8	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40	4.44
9	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40	4.44
10	5	5	3	4	5	5	4	4	5	40	4.44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
12	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30	3.33

13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	3.33
14	2	2	2	2	2	2	2	4	4	22	2.44
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	31	3.44
19	2	4	4	4	5	5	4	4	3	35	3.89
20	2	4	4	4	5	5	4	4	3	35	3.89
21	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32	3.56
22	3	4	4	4	5	4	4	5	5	38	4.22
23	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41	4.56
24	2	3	3	3	4	4	2	2	2	25	2.78
25	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78
26	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31	3.44
27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78
28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78
29	2	2	3	4	4	3	4	4	3	29	3.22
30	1	2	3	3	2	4	1	3	2	21	2.33
31	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42	4.67
32	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32	3.56
33	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40	4.44
34	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42	4.67
35	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78
36	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40	4.44
37	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39	4.33

38	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38	4.22
39	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	4.78
40	4	4	3	5	5	3	4	3	3	34	3.78
41	3	2	2	2	3	3	3	3	4	25	2.78
42	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41	4.56
43	5	4	4	5	4	2	4	4	5	37	4.11
44	5	4	4	5	4	2	4	4	5	37	4.11
45	5	4	4	5	4	2	4	4	5	37	4.11
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
47	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
50	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42	4.67
51	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	3.67
52	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33	3.67
53	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32	3.56
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
56	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41	4.56
57	1	2	2	3	5	5	5	5	5	33	3.67
58	1	2	2	3	5	4	4	5	5	31	3.44
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2.00
61	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32	3.56
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00

63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
65	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
67	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	2.44
68	1	2	2	3	5	5	5	5	5	33	3.67
69	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	2.44
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	3.67
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
74	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	4.78
75	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2.11
76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4.11
77	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40	4.44
78	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	4.33
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2.00
80	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	3.33
81	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89
83	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40	4.44
84	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22	2.44
85	2	4	4	4	5	5	4	4	3	35	3.89
86	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32	3.56
87	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18	2.00

88	3	2	2	2	3	3	3	3	4	25	2.78
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
90	2	3	3	3	4	4	3	3	3	28	3.11
91	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42	4.67
92	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39	4.33
93	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41	4.56
94	1	1	4	4	4	3	3	4	4	28	3.11
95	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42	4.67
96	4	5	5	5	5	4	5	4	4	41	4.56
97	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41	4.56
98	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41	4.56
99	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	4.56
100	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33	3.67
101	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	2.44



4. Data Penelitian Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

No.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah							Jumlah	Rata-rata
	PSAKD1	PSAKD2	PSAKD3	PSAKD4	PSAKD5	PSAKD6	PSAKD7		
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
2	1	1	1	1	2	2	2	10	1.43
3	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
5	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
6	4	4	5	5	4	5	5	32	4.57
7	5	4	5	4	4	4	4	30	4.29
8	3	2	3	3	3	3	3	20	2.86
9	3	3	4	3	4	3	3	23	3.29
10	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14
11	4	3	4	3	3	4	4	25	3.57
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
13	3	3	3	3	2	3	3	20	2.86
14	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
15	4	3	3	3	3	3	3	22	3.14
16	3	3	3	2	3	3	3	20	2.86
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
18	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
19	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
20	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
21	5	4	5	4	4	4	4	30	4.29

22	4	3	3	4	3	3	3	23	3.29
23	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14
24	2	2	2	3	3	4	3	19	2.71
25	4	4	3	4	4	4	3	26	3.71
26	4	4	4	5	5	5	4	31	4.43
27	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
28	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
29	4	4	4	3	3	3	4	25	3.57
30	2	1	3	5	4	1	2	18	2.57
31	4	5	5	4	5	4	5	32	4.57
32	4	4	4	4	2	4	4	26	3.71
33	4	3	3	3	3	3	3	22	3.14
34	4	5	5	4	5	4	5	32	4.57
35	5	5	5	5	5	4	4	33	4.71
36	4	3	5	5	4	5	4	30	4.29
37	5	5	5	5	5	5	4	34	4.86
38	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
39	5	5	5	5	4	5	5	34	4.86
40	2	2	4	3	3	4	5	23	3.29
41	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
42	4	4	5	5	4	4	4	30	4.29
43	3	3	3	2	3	3	3	20	2.86
44	3	3	3	3	2	2	3	19	2.71
45	3	3	3	3	3	4	4	23	3.29
46	3	3	3	3	3	4	3	22	3.14

47	5	4	3	4	4	4	3	27	3.86
48	4	4	5	5	4	4	4	30	4.29
49	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
50	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
51	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
52	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
53	4	3	3	3	4	4	4	25	3.57
54	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
55	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14
56	4	5	5	5	5	4	4	32	4.57
57	2	1	1	5	5	4	5	23	3.29
58	2	1	1	5	5	4	4	22	3.14
59	3	3	3	4	4	3	3	23	3.29
60	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71
61	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
62	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
63	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
65	4	4	4	5	4	5	4	30	4.29
66	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
67	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71
68	4	3	5	5	4	5	5	31	4.43
69	3	3	4	4	4	3	3	24	3.43
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
71	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00

72	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
73	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
75	5	5	4	4	4	4	4	30	4.29
76	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
77	4	4	4	4	4	5	4	29	4.14
78	4	4	5	5	5	5	5	33	4.71
79	3	4	4	4	4	4	4	27	3.86
80	3	3	4	3	3	4	3	23	3.29
81	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86
82	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
83	4	3	5	5	4	5	4	30	4.29
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
85	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
86	4	4	4	4	2	4	4	26	3.71
87	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71
88	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
89	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
90	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
91	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
92	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
93	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
94	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71
95	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
96	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00

97	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
98	4	4	5	5	5	4	4	4	31	4.43
99	5	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
100	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
101	3	3	4	4	4	4	3	3	24	3.43

5. Data Penelitian Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Pemanfaatan Teknologi Informasi									Jumlah	Rata-rata
	PTI1	PTI2	PTI3	PTI4	PTI5	PTI6	PTI7	PTI8	PTI9		
1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	21	2.33
2	3	3	3	4	4	3	1	1	1	23	2.56
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3.11
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1.00
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	4.89
7	5	5	5	5	5	5	4	5	3	42	4.67
8	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2.22
9	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38	4.22
10	5	5	4	5	5	4	4	5	4	41	4.56
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3.67
12	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	3.33
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3.22
14	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30	3.33
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	3.22

16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3.78
17	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30	3.33
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3.11
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29	3.22
20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	3.33
21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	3.44
22	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	3.67
23	5	4	4	3	4	4	4	5	5	38	4.22
24	2	3	2	2	2	3	2	2	2	20	2.22
25	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23	2.56
26	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33	3.67
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
28	5	5	4	4	4	4	2	2	4	34	3.78
29	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	4.22
30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	2.78
31	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41	4.56
32	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31	3.44
33	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.33
34	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40	4.44
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
36	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39	4.33
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	3.78
39	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38	4.22
40	4	4	4	4	5	4	5	4	5	39	4.33

41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	3.78
42	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29	3.22
43	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33	3.67
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78
45	3	4	4	4	4	3	3	3	4	32	3.56
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33	3.67
48	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	3.33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
50	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	4.78
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3.89
52	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	3.44
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3.11
55	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31	3.44
56	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41	4.56
57	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	2.33
58	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20	2.22
59	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4.67
60	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32	3.56
61	5	4	3	5	4	4	3	3	4	35	3.89
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
63	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3.67
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3.67
65	5	5	4	4	4	4	3	2	5	36	4.00

66	4	4	4	4	4	4	2	4	5	35	3.89
67	4	3	3	3	4	4	2	4	5	32	3.56
68	4	4	5	5	5	5	1	2	1	32	3.56
69	4	3	3	3	4	4	2	4	5	32	3.56
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
71	4	4	4	5	5	5	5	3	5	40	4.44
72	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3.67
73	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3.67
74	5	5	5	5	5	5	4	3	4	41	4.56
75	5	5	5	5	4	4	2	4	4	38	4.22
76	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	4.78
77	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
78	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
79	4	5	4	5	5	4	2	4	4	37	4.11
80	4	3	3	4	3	3	2	4	4	30	3.33
81	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	3.78
82	5	5	4	5	5	5	2	4	5	40	4.44
83	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41	4.56
84	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	3.78
85	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	4.67
86	4	4	4	4	4	4	5	1	5	35	3.89
87	5	3	3	3	4	4	2	4	5	33	3.67
88	4	4	4	4	4	4	5	2	5	36	4.00
89	4	4	4	4	4	4	5	1	5	35	3.89
90	4	4	4	4	4	4	2	5	5	36	4.00

91	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
92	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4.11
93	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3.89
95	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4.00
96	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
97	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	4.22
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
99	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4.00
100	4	4	4	5	5	5	2	2	4	35	3.89
101	4	3	3	3	4	4	2	2	4	29	3.22

6. Data Penelitian Variabel Gaya Kepemimpinan

No.	Gaya Kepemimpinan							Jumlah	Rata-rata
	GK1	GK2	GK3	GK4	GK5	GK6	GK7		
1	4	3	4	4	3	3	3	24	3.43
2	2	2	2	3	1	1	2	13	1.86
3	3	3	3	3	5	4	4	25	3.57
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
5	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
6	4	5	5	5	5	4	5	33	4.71
7	4	4	5	4	4	4	4	29	4.14
8	4	5	4	5	5	5	5	33	4.71
9	3	3	4	4	4	4	3	25	3.57

10	4	4	3	4	4	4	3	26	3.71
11	4	4	4	4	3	3	4	26	3.71
12	4	4	3	3	4	3	3	24	3.43
13	4	4	3	3	3	4	4	25	3.57
14	4	3	3	3	3	3	4	23	3.29
15	4	3	3	3	4	3	3	23	3.29
16	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
17	4	4	4	4	3	3	4	26	3.71
18	2	2	2	3	3	3	4	19	2.71
19	2	2	2	4	4	4	5	23	3.29
20	2	2	2	3	3	3	4	19	2.71
21	4	5	5	5	5	4	5	33	4.71
22	3	3	3	4	3	3	4	23	3.29
23	4	3	4	4	4	3	3	25	3.57
24	3	3	3	4	4	4	4	25	3.57
25	3	3	3	3	2	2	3	19	2.71
26	4	4	3	3	3	4	5	26	3.71
27	4	3	3	3	3	4	4	24	3.43
28	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86
29	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
30	2	1	3	4	2	5	1	18	2.57
31	4	3	4	4	4	3	4	26	3.71
32	4	3	3	4	4	4	4	26	3.71
33	5	4	5	5	5	5	5	34	4.86
34	4	3	3	4	4	4	3	25	3.57

35	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86
36	5	5	5	4	5	4	4	32	4.57
37	4	4	4	5	5	5	5	32	4.57
38	4	4	3	3	3	4	3	24	3.43
39	4	5	5	5	5	5	5	34	4.86
40	4	4	5	5	5	3	4	30	4.29
41	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
42	3	3	3	4	4	4	3	24	3.43
43	4	4	5	4	4	4	5	30	4.29
44	3	2	3	3	2	2	3	18	2.57
45	4	4	5	4	4	4	5	30	4.29
46	4	4	4	4	3	4	4	27	3.86
47	3	3	4	3	3	3	4	23	3.29
48	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
49	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
50	4	5	5	5	4	5	5	33	4.71
51	4	4	4	4	4	3	4	27	3.86
52	3	3	3	3	4	3	3	22	3.14
53	4	4	4	4	3	3	3	25	3.57
54	4	5	5	4	4	4	4	30	4.29
55	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
56	4	4	4	5	5	5	5	32	4.57
57	5	5	3	1	1	4	5	24	3.43
58	5	5	4	1	1	3	5	24	3.43
59	4	4	4	4	5	5	4	30	4.29

60	2	3	3	3	3	3	2	19	2.71
61	5	5	4	4	4	4	4	30	4.29
62	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
63	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
65	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
66	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71
67	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86
68	5	5	3	1	1	3	5	23	3.29
69	4	4	3	3	3	4	4	25	3.57
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
71	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
72	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
73	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
74	5	4	5	5	4	4	3	30	4.29
75	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
76	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
77	5	3	4	5	4	4	4	29	4.14
78	5	4	5	5	5	4	5	33	4.71
79	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
80	5	5	5	5	5	5	4	34	4.86
81	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
82	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86
83	5	5	5	4	5	4	4	32	4.57
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00

85	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
87	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
88	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
89	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
90	4	4	5	5	5	4	5	32	4.57
91	5	4	5	5	4	5	4	32	4.57
92	5	5	5	4	5	5	5	34	4.86
93	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29
94	5	5	4	4	4	4	5	31	4.43
95	5	4	5	5	5	5	4	33	4.71
96	4	5	4	5	4	5	4	31	4.43
97	5	5	5	5	4	5	5	34	4.86
98	4	4	5	4	4	4	5	30	4.29
99	4	5	5	4	5	4	5	32	4.57
100	4	4	4	4	4	4	5	29	4.14
101	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14



7. Data Penelitian Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

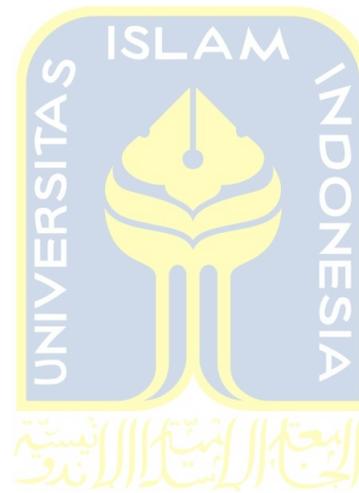
No.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah										Jumlah	Rata-Rata
	KLK1	KLK2	KLK3	KLK4	KLK5	KLK6	KLK7	KLK8	KLK9	KLK10		
1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	27	2.70
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35	3.50
3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	33	3.30
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36	3.60
5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	14	1.40
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	4.90
7	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	45	4.50
8	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36	3.60
9	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	43	4.30
10	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	41	4.10
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3.30
12	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3.50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
14	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34	3.40
15	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3.70
16	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45	4.50
17	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70
18	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	35	3.50
19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3.70
20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3.70
21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	3.80

22	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	38	3.80
23	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	41	4.10
24	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	26	2.60
25	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	37	3.70
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3.80
27	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3.30
28	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40	4.00
29	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	4.50
30	3	4	2	4	2	5	1	3	4	2	30	3.00
31	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70
32	2	4	4	4	5	4	3	4	2	4	36	3.60
33	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44	4.40
34	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	44	4.40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4.10
36	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46	4.60
37	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	4.60
38	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40	4.00
39	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	44	4.40
40	3	2	3	5	4	4	5	4	5	4	39	3.90
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	3.70
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43	4.30
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00

47	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	39	3.90
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
50	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
54	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	4.70
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	39	3.90
57	5	5	5	3	1	1	1	1	1	4	27	2.70
58	5	5	5	3	1	1	1	1	1	4	27	2.70
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
60	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	3.20
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
65	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
67	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	38	3.80
68	5	5	5	3	1	1	1	1	1	3	26	2.60
69	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	35	3.50
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
71	2	2	4	4	4	2	5	4	1	5	33	3.30

72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
74	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	42	4.20
75	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	42	4.20
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
77	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	43	4.30
78	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	43	4.30
79	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	38	3.80
80	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40	4.00
81	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	37	3.70
82	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4.30
83	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46	4.60
84	2	4	4	4	5	4	3	3	4	2	35	3.50
85	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3.70
86	2	4	4	4	5	4	3	4	2	4	36	3.60
87	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	32	3.20
88	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	3.70
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
90	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	26	2.60
91	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	43	4.30
92	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.60
93	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	42	4.20
94	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	24	2.40
95	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46	4.60
96	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70

97	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45	4.50
98	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	42	4.20
99	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	4.70
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40	4.00
101	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	35	3.50



LAMPIRAN 4 HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen Organisasi	101	1.50	5.00	3.89	0.618
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	101	1.00	5.00	3.87	0.653
Kompetensi Sumber Daya Manusia	101	1.22	5.00	3.76	0.783
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	101	1.00	5.00	3.79	0.715
Pemanfaatan TekNologi Informasi	101	1.00	5.00	3.74	0.669
Gaya Kepemimpinan	101	1.00	5.00	3.92	0.683
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	101	1.40	5.00	3.89	0.598
Valid N (listwise)	101				

LAMPIRAN 5 HASIL UJI KUALITAS DATA

Hasi Uji Validitas Data

1. Variabel Komitmen Organisasi

		Correlations								Komitmen Organisasi
		KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	
KO1	Pearson Correlation	1	.512**	.552**	.655**	.396**	.371**	.306**	.250*	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.012	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO2	Pearson Correlation	.512**	1	.582**	.570**	.603**	.496**	.450**	.402**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO3	Pearson Correlation	.552**	.582**	1	.625**	.400**	.506**	.472**	.469**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101

KO4	Pearson Correlation	.655**	.570**	.625**	1	.435**	.429**	.377**	.272**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO5	Pearson Correlation	.396**	.603**	.400**	.435**	1	.540**	.403**	.325**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO6	Pearson Correlation	.371**	.496**	.506**	.429**	.540**	1	.718**	.428**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO7	Pearson Correlation	.306**	.450**	.472**	.377**	.403**	.718**	1	.708**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KO8	Pearson Correlation	.250*	.402**	.469**	.272**	.325**	.428**	.708**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.006	.001	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101

Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.664**	.773**	.772**	.720**	.684**	.779**	.789**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0. 05 level (2-tailed).

2. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Correlations

		SPIP 1	SPIP 2	SPIP 3	SPIP 4	SPIP 5	SPIP 6	SPIP 7	SPIP 8	SPIP 9	SPIP10	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
SPIP1	Pearson Correlation	1	.706**	.683**	.688**	.519**	.519**	.563**	.382**	.532**	.317**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
SPIP2	Pearson Correlation	.706**	1	.701**	.679**	.613**	.443**	.648**	.489**	.601**	.451**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

SPIP3	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.683**	.701**	1	.731**	.616**	.534**	.616**	.576**	.515**	.435**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
SPIP4	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.688**	.679**	.731**	1	.635**	.500**	.563**	.524**	.654**	.329**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
SPIP5	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.519**	.613**	.616**	.635**	1	.411**	.549**	.663**	.547**	.495**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
SPIP6	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.519**	.443**	.534**	.500**	.411**	1	.724**	.440**	.418**	.315**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
SPIP7	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.563**	.648**	.616**	.563**	.549**	.724**	1	.532**	.549**	.431**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

SPIP8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.382**	.489**	.576**	.524**	.663**	.440**	.532**	1	.633**	.611**	.753**
SPIP9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.532**	.601**	.515**	.654**	.547**	.418**	.549**	.633**	1	.533**	.775**
SPIP10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.317**	.451**	.435**	.329**	.495**	.315**	.431**	.611**	.533**	1	.617**
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.772**	.822**	.836**	.829**	.785**	.699**	.805**	.753**	.775**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

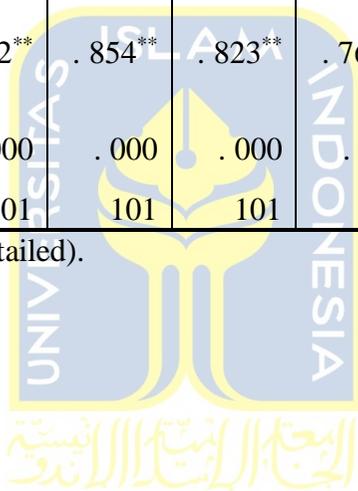
Correlations

		KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	KSDM 9	Kompetensi Sumber Daya Manusia
KSDM1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	1	.773**	.632**	.631**	.447**	.368**	.553**	.460**	.545**	.747**
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.773**	1	.829**	.733**	.625**	.642**	.704**	.625**	.535**	.884**
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.632**	.829**	1	.788**	.613**	.581**	.651**	.679**	.514**	.852**
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

KSDM4	Pearson Correlation	.631**	.733**	.788**	1	.711**	.526**	.700**	.644**	.602**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM5	Pearson Correlation	.447**	.625**	.613**	.711**	1	.727**	.723**	.684**	.598**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM6	Pearson Correlation	.368**	.642**	.581**	.526**	.727**	1	.699**	.663**	.475**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM7	Pearson Correlation	.553**	.704**	.651**	.700**	.723**	.699**	1	.775**	.687**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KSDM8	Pearson Correlation	.460**	.625**	.679**	.644**	.684**	.663**	.775**	1	.715**	.835**
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	tailed)										
KSDM9	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.545**	.535**	.514**	.602**	.598**	.475**	.687**	.715**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.747**	.884**	.852**	.854**	.823**	.767**	.873**	.835**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).



4. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

Correlations

		PSAKD 1	PSAKD 2	PSAKD 3	PSAKD 4	PSAKD 5	PSAKD 6	PSAKD 7	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah
PSAKD1	Pearson Correlation	1	.852**	.760**	.581**	.547**	.662**	.590**	.854**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD2	Pearson Correlation	.852**	1	.778**	.502**	.526**	.612**	.588**	.835**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD3	Pearson Correlation	.760**	.778**	1	.647**	.584**	.647**	.661**	.870**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD4	Pearson Correlation	.581**	.502**	.647**	1	.796**	.662**	.652**	.818**

	n								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD5	Pearson Correlation	.547**	.526**	.584**	.796**	1	.645**	.670**	.804**
	n								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD6	Pearson Correlation	.662**	.612**	.647**	.662**	.645**	1	.850**	.858**
	n								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
PSAKD7	Pearson Correlation	.590**	.588**	.661**	.652**	.670**	.850**	1	.845**
	n								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
Penerapan Standar Akuntansi	Pearson Correlation	.854**	.835**	.870**	.818**	.804**	.858**	.845**	1

i	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Keuangan Daerah	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

5. Variabel Pemanfaatan TekNologi Informasi

Correlations

		PTI1	PTI2	PTI3	PTI4	PTI5	PTI6	PTI7	PTI8	PTI9	Pemanfaatan TekNologi Informasi
PTI1	Pearson Correlation	1	.757**	.630**	.723**	.746**	.739**	.350**	.470**	.576**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
PTI2	Pearson Correlation	.757**	1	.793**	.806**	.757**	.759**	.420**	.421**	.512**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
PTI3	Pearson Correlation	.630**	.793**	1	.747**	.751**	.731**	.446**	.396**	.439**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

PTI4	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.723**	.806**	.747**	1	.812**	.728**	.345**	.353**	.451**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
PTI5	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.746**	.757**	.751**	.812**	1	.812**	.375**	.424**	.541**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
PTI6	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.739**	.759**	.731**	.728**	.812**	1	.421**	.413**	.555**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
PTI7	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.350**	.420**	.446**	.345**	.375**	.421**	1	.356**	.515**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
PTI8	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.470**	.421**	.396**	.353**	.424**	.413**	.356**	1	.439**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

PTI9	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.576**	.512**	.439**	.451**	.541**	.555**	.515**	.439**	1		.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.840**	.868**	.826**	.829**	.869**	.862**	.616**	.628**	.726**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

6. Variabel Gaya Kepemimpinan

Correlations

		GK1	GK2	GK3	GK4	GK5	GK6	GK7	Gaya Kepemimpinan
GK1	Pearson Correlation	1	.784**	.675**	.353**	.407**	.527**	.545**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101

GK2	Pearson Correlation	.784**	1	.708**	.350**	.458**	.555**	.670**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
GK3	Pearson Correlation	.675**	.708**	1	.680**	.639**	.559**	.536**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
GK4	Pearson Correlation	.353**	.350**	.680**	1	.801**	.622**	.331**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
GK5	Pearson Correlation	.407**	.458**	.639**	.801**	1	.657**	.449**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
GK6	Pearson Correlation	.527**	.555**	.559**	.622**	.657**	1	.530**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101

GK7 Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	.545**	.670**	.536**	.331**	.449**	.530**	1	.728**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.767**	.813**	.868**	.755**	.807**	.799**	.728**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

7. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Correlations

	KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	KLK 6	KLK 7	KLK 8	KLK 9	KLK1 0	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
KLK1	1	.614**	.575**	.419**	.074	.260**	.299**	.149	.228*	.461**	.580**
		.000	.000	.000	.464	.009	.002	.136	.022	.000	.000
		101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

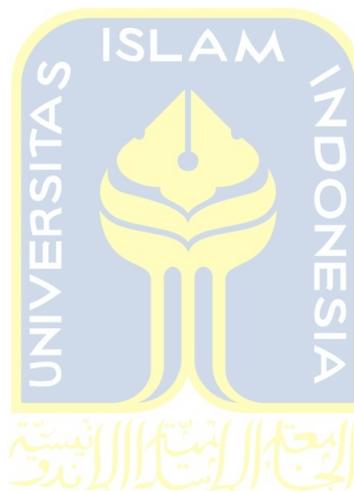
KLK2	Pearson Correlation	614**	1	663**	475**	.188	347**	.230*	336**	.230*	.429**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.059	.000	.021	.001	.021	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KLK3	Pearson Correlation	575**	663**	1	511**	292**	.199*	274**	.252*	.064	.414**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.046	.006	.011	.522	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KLK4	Pearson Correlation	419**	475**	511**	1	394**	485**	575**	532**	440**	.412**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KLK5	Pearson Correlation	.074	.188	292**	394**	1	629**	573**	631**	459**	.450**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.464	.059	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
KLK6	Pearson Correlation	260**	347**	.199*	485**	629**	1	570**	671**	676**	.504**	.782**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

KLK7	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.046	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.299**	.230*	.274**	.575**	.573**	.570**	1	.698**	.572**	.553**	.775**
KLK8	Sig. (2-tailed)	.002	.021	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.149	.336**	.252*	.532**	.631**	.671**	.698**	1	.545**	.546**	.770**
KLK9	Sig. (2-tailed)	.136	.001	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.228*	.230*	.064	.440**	.459**	.676**	.572**	.545**	1	.365**	.676**
KLK10	Sig. (2-tailed)	.022	.021	.522	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
	Pearson Correlation	.461**	.429**	.414**	.412**	.450**	.504**	.553**	.546**	.365**	1	.729**
KLK10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Pearson Correlation	580**	637**	591**	744**	679**	782**	775**	770**	676**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0. 05 level (2-tailed).



Uji Reabilitas Data

1. Variabel Komitmen Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

2. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	9

4. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	7

5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	9

6. Variabel Gaya Kepemimpinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	7

7. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

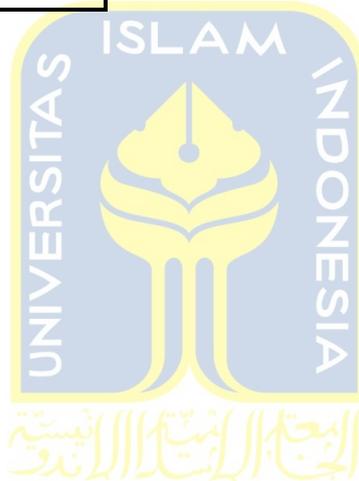
Case Processing Summary

		n	%
Cases	Valid	101	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10



LAMPIRAN 6 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-SmirNov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27448134
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.096
	Negative	-.117
Kolmogorov-SmirNov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.174	2.474		2.092	.039		
	Komitmen Organisasi	.258	.101	.211	2.560	.012	.459	2.178
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	.242	.088	.259	2.765	.007	.357	2.800
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.245	.069	.285	3.538	.001	.482	2.076
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	-.045	.095	-.037	-.475	.636	.509	1.966
	Pemanfaatan TekNologi Informasi	.251	.085	.250	2.951	.004	.435	2.296
	Gaya Kepemimpinan	.026	.099	.020	.261	.795	.510	1.961

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.173	1.623		1.340	.184
	Komitmen Organisasi	.041	.066	.090	.614	.540
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	-.090	.057	-.263	-1.573	.119
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.017	.045	-.054	-.376	.708
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	.047	.062	.105	.752	.454
	Pemanfaatan TekNologi Informasi	-.022	.056	-.060	-.394	.695
	Gaya Kepemimpinan	.092	.065	.198	1.419	.159

a. Dependent Variable: ABS_RES

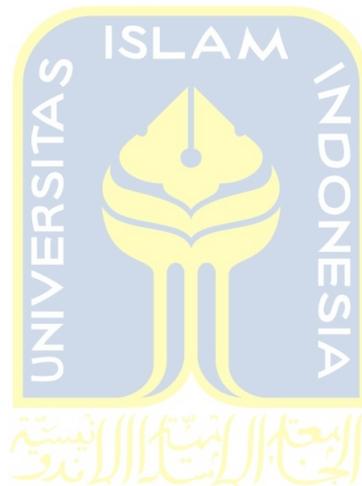
البحر العربي



LAMPIRAN 7 HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.687	3.377
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan TekNologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah				



Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.174	2.474		2.092	.039
	Komitmen Organisasi	.258	.101	.211	2.560	.012
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	.242	.088	.259	2.765	.007
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.245	.069	.285	3.538	.001
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	-.045	.095	-.037	-.475	.636
	Pemanfaatan TekNologi Informasi	.251	.085	.250	2.951	.004
	Gaya Kepemimpinan	.026	.099	.020	.261	.795

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

